

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR DAN
KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL MENGGUNAKAN
MEDIA *CORRUPTOR TRAP* DI KELAS IVA SDN 4 SIDOREJO
PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
IKA NUR FITRIYAH
NIM. 16140082**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR DAN
KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL MENGGUNAKAN
MEDIA *CORRUPTOR TRAP* DI KELAS IVA SDN 4 SIDOREJO
PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Ika Nur Fitriyah
NIM. 16140082



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI
FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR DAN KELIPATAN
PERSEKUTUAN TERKECIL MENGGUNAKAN MEDIA *CORRUPTOR*
TRAP DI KELAS IVA SDN 4 SIDOREJO PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ika Nur Fitriyah
NIM. 16140082

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh,

Dosen Pembimbing,



Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI
FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR DAN KELIPATAN
PERSEKUTUAN TERKECIL MENGGUNAKAN MEDIA *CORRUPTOR*
TRAP DI KELAS IVA SDN 4 SIDOREJO PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Ika Nur Fitriyah (NIM. 16140082)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 November 2020 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Ria Norfika Yuliandari, M.Pd
NIP. 19860720 201503 2 003

Sekretaris Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

Pembimbing
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

Penguji Utama
Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim...

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang sebagai ucapan terima kasih atas dukungan dan bantuan dari semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dan penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua Ayahanda Makhfud dan Ibunda Ro'ikhatul Jannah sebagai motivator dalam kehidupan penulis yang tidak pernah bosan mendo'akan, mengarahkan dan menyayangi. Terima kasih atas perjuangan dan dukungan serta nasihatnya.

Saudari penulis, Dwi Lailatul Zahra yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

HALAMAN MOTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang dia usahakan

Dan bahwa usahanya, akan kelihatan nantinya

(Q.S. an-Najm ayat 39-40)



Agus Mukti Wibowo, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ika Nur Fitriyah

Malang, 9 November 2020

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ika Nur Fitriyah

NIM : 16140082

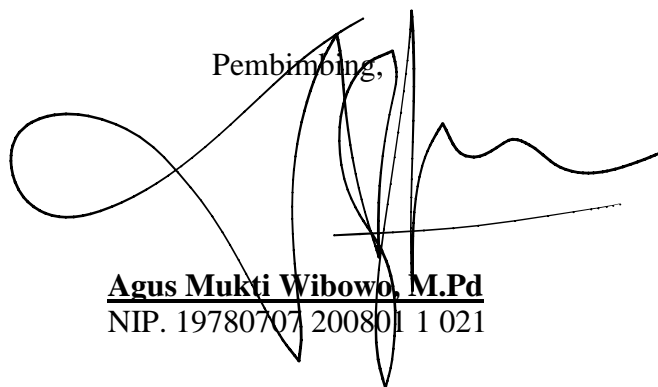
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar dan Kelipatan Persekutuan Terkecil Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Fitriyah

NIM : 16140082

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar dan Kelipatan Persekutuan Terkecil Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 6 November 2020
Yang membuat pernyataan,



Ika Nur Fitriyah
NIM. 16140082

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar dan Kelipatan Persekutuan Terkecil Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat Islam dari zaman kebodohan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya penggunaan teori untuk dijadikan metode pembelajaran bagi penulis dan pembaca.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan bimbingan, bantuan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Agus Mukti Wibowo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan ikhlas dan tanggung jawab kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan mulai semester awal hingga semester akhir.
6. Nawang Dwi Winardi, S.Pd, selaku Kepala SDN 4 Sidorejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Surya Azis Yudianto, S.Pd, selaku Wali Kelas IVA SDN 4 Sidorejo yang telah memberikan arahan selama proses penelitian.
8. Siswa kelas IVA SDN 4 Sidorejo yang telah membantu selama proses penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta beserta keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman PGMI angkatan 2016 yang banyak membantu serta berbagi pengalaman dan pengetahuan selama kuliah dari awal hingga akhir.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Malang, 6 November 2020

Penulis

Ika Nur Fitriyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ' (vowel)	ء	= , (vowel)
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian	14
Tabel 3.1	Indeks Tingkat Kesukaran	53
Tabel 3.2	Indeks Daya Pembeda	55
Tabel 4.1	Hasil Pembelajaran	69
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistics</i>	70
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i>	71
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i>	72
Tabel 4.5	<i>Tests of Normality</i>	74
Tabel 4.6	<i>Output Ranks</i>	76
Tabel 4.7	Persentase <i>Output Ranks</i>	77
Tabel 4.8	Siswa <i>Negative Ranks</i>	77
Tabel 4.9	Siswa <i>Positive Ranks</i>	78
Tabel 4.10	Siswa <i>Ties</i>	78
Tabel 4.11	<i>Output Test Statistics</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman	23
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	40
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pre-Test and Post-Test Design</i>	44
Gambar 4.1 Desain Tabel Bilangan	64
Gambar 4.2 Hasil Media <i>Corruptor Trap</i>	65
Gambar 4.3 Histogram <i>Pre-Test</i>	72
Gambar 4.4 Histogram <i>Post-Test</i>	73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3 Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Tes
- Lampiran 6 Instrumen Tes
- Lampiran 7 Instrumen Wawancara
- Lampiran 8 Validasi Instrumen Tes
- Lampiran 9 Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10 Hasil Pembelajaran
- Lampiran 11 Analisis Peningkatan Hasil Pembelajaran
- Lampiran 12 Tabel Distribusi F
- Lampiran 13 Data Sekolah
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xviii
المستخلص	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori	18
1. Kajian tentang Media Pembelajaran	18

2. Kajian tentang Hasil Pembelajaran	32
3. Kajian tentang Pembelajaran Matematika	35
B. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi Penelitian	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Data dan Sumber Data	46
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
I. Analisis Data	56
J. Pengujian Hipotesis	59
K. Prosedur Penelitian	61
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	63
A. Paparan Data	63
B. Hasil Penelitian	81
BAB V PEMBAHASAN	88
A. Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Corruptor Trap</i> dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo	88
B. Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media <i>Corruptor Trap</i> di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo	91
BAB VI PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR RUJUKAN	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Fitriyah, Ika Nur. 2020. *Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar dan Kelipatan Persekutuan Terkecil Menggunakan Media Corruptor Trap di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Peningkatan hasil pembelajaran matematika perlu dilakukan mengingat hasil yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan oleh siswa kesulitan memahami materi matematika yang bersifat abstrak. Materi yang sulit dipahami siswa yaitu Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), sehingga membutuhkan media untuk memahami materi. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memahami materi FPB dan KPK yaitu media *corruptor trap*. Media *corruptor trap* digunakan untuk memperjelas penyajian materi sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dan meningkatkan hasil pembelajaran. Media *corruptor trap* akan mengubah materi FPB dan KPK yang abstrak menjadi lebih konkret.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Langkah-langkah penggunaan media *corruptor trap* dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK di kelas IVA SDN 4 Sidorejo, dan (2) Peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi atau *mixed methods* dengan desain *sequential exploratory*. Pada penelitian ini menggunakan jenis *pre-experimental* desain *one group pre-test and post-test design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen tes terdiri atas *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan media *corruptor trap*. Data kualitatif dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Data kuantitatif yang dihasilkan diuji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* karena sampel data tidak berdistribusi normal dan kemudian dianalisis dengan uji *n-gain*.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Langkah penggunaan media *corruptor trap* yaitu menuliskan bilangan soal, mencari perkalian dari masing-masing bilangan soal dengan bilangan prima dan menempelkan label pada bilangan prima. Jika perkalian terdapat bilangan bukan prima, maka mencari ulang perkalian sampai perkalian selesai. Mencari FPB dipilih bilangan prima yang terdapat semua label dengan jumlah terkecil. Mencari KPK dipilih semua bilangan prima yang terdapat label dengan jumlah terbesar. Bilangan yang ditemukan dituliskan pada kotak jawaban, dan (2) Penggunaan media *corruptor trap* dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika. Nilai rata-rata *pre-test* 62,00 meningkat menjadi rata-rata *post-test* 80,00. Siswa yang mengalami peningkatan 73,33%. Nilai uji *Wilcoxon* $< \alpha$ jadi H_0 ditolak. H_1 diterima yaitu “terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor*

trap di kelas IVA SDN 4 Sidorejo”. Hasil uji *n-gain* yaitu 0,474 termasuk kriteria sedang berarti media *corruptor trap* cukup efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Pembelajaran, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), Media Corruptor Trap



ABSTRACT

Fitriyah, Ika Nur. 2020. *Improving Mathematics Learning Outcomes Greatest Common Divisor and Least Common Multiple Materials Using Corruptor Trap Media in Class IVA of SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang*. Thesis, Departement of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Improving mathematics learning outcomes is necessary because of the results obtained by students are still relatively low. This is due to the students difficulty to understanding abstract mathematics material. The material which is difficult for students to understanding is Greatest Common Divisor (FPB) and Least Common Multiple (KPK) so that need media to understanding material. One of the media which can be use to understanding FPB and KPK material that is corruptor trap media. Corruptor trap media use for clarify the presentation of the material so that students can easily understanding the material and improve learning outcomes. Corruptor trap media is able to interpret abstract FPB and KPK material into more concrete.

The purpose of this research was to describe: (1) The steps of using the corruptor trap media for mathematics learning on FPB and KPK material in class IVA of SDN 4 Sidorejo, and (2) Improving mathematics learning outcomes FPB and KPK material using corruptor trap media in class IVA of SDN 4 Sidorejo.

The research use a mixed methods with a sequential exploratory design. This research use a pre-experimental one group pre-test and post-test design. Data collection techniques with use of observation, interviews, documentation, and tests. The test instrument consisted of a pre-test and post-test to compare before and after treatment using the corruptor trap media. The qualitative data were analyzed by reducing data, describing data, and drawing conclusions. The quantitative data obtained were then tested for normality and homogeneity test, and then analyzed using the wilcoxon test because the data sample was not normally distributed and then analyzed using the n-gain test.

The results of this research that is: (1) The steps of using the corruptor trap media that is writing down the question numbers, looking for the multiplication of each question number with prime number, and attaching labels to the prime numbers. If multiplication be found non-prime numbers, looking for step was continued until the multiplication was complete. Looking for the FPB, selected the prime number that be found all the labels with the smallest number. Looking for the KPK, selected all prime numbers that had the label with the largest number. The number be found was written down in the answer box, and (2) The use of corruptor trap media was able to improve mathematics learning outcomes. The mean score of pre-test was 62,00 and increased to 80,00 in the post-test. 73,33% of the students experienced an increase. The result of wilcoxon test value was $< \alpha$ so indicated that H_0 was rejected. H_1 was accepted could be said that "be found an improving mathematics learning outcomes FPB and KPK materials using the corruptor trap media in class IVA of SDN 4 Sidorejo". The result of the

n-gain test was 0,474 include categorized as moderate criteria, which mean that the corruptor trap media was quite effective in improving mathematics learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Greatest Common Divisor (FPB), Least Common Multiple (KPK), Corruptor Trap Media*



المستخلص

فطرية، إيكّا نور. 2020. ترقية نتيجة التعليم الرياضية لمادة عامل مشترك أعظم ومضاعف مشترك أصغر باستخدام وسيلة *Corruptor Trap* في الفصل الرابعة أ بالمدرسة الابتدائية الحكومية 4 سيدوريجو باكياران مالانج. بحث جامعي، قسم تعليم المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أغوس موكتي ويوو، الماجستير.

إن ترقية نتيجة التعليم الرياضية محتاجة لأن النتيجة المحسولة مازالت منخفضة. هذا بسبب مشكلة التلاميذ في تفهم المواد الرياضيات المهمة. المواد التي يصعب على الطلاب فهمها هي مواد عامل مشترك أعظم (FPB) ومضاعف مشترك أصغر (KPK)، لذلك هناك حاجة وسيلة التعلم إلى تفهم المواد. واحد من وسيلة التي يمكن إلى تفهم المواد FPB و KPK هذا هو وسيلة *Corruptor Trap*. ستوضح وسيلة *Corruptor Trap* عرض المواد حتى يتمكن الطلاب من فهم المواد جيداً وترقية نتائج التعلم. تُظهر وسيلة *Corruptor Trap* أن تترجم مواد FPB و KPK المجردة إلى أكثر واقعية.

يهدف هذا البحث هي لوصف: (1) خطوات استخدام وسيلة *Corruptor Trap* لتعلم الرياضية من مواد FPB و KPK في الفصل الرابعة أ بالمدرسة الابتدائية الحكومية 4 سيدوريجو، و (2) ترقية نتيجة التعليم الرياضية لمادة عامل مشترك أعظم (FPB) ومضاعف مشترك أصغر (KPK) باستخدام وسيلة *Corruptor Trap* في الفصل الرابعة أ بالمدرسة الابتدائية الحكومية 4 سيدوريجو.

تستخدم هذه الدراسة طريقة مختلطة مع تصميم الاستكشافي المتسلسل. البحث المستخدمة هي بحث التحريبي القبلي تصميم البحث تصميمًا للاختبار القبلي والبعدي من مجموعة واحدة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق والاختبار. تتألف أدوات الاختبار من الاختبار القبلي و الاختبار البعدي للمقارنة قبل وبعد استخدام وسيلة *Corruptor Trap*. تحليل المدخل الكيفي بطريقة تقليل البيانات ووصف البيانات واستخلاص النتائج. تم اختبار البيانات الكمي الناتجة عن اختبارات الحالة الطبيعية والتجانس، ثم تحليلها باستخدام اختبار *Wilcoxon* لأن البيانات لم يتم توزيعها بشكل طبيعي ثم تحليل اختبار N -*Gain*.

نتائج هذا البحث هي: (1) خطوات استخدام وسائل *Corruptor Trap* هي كتابة أرقام الأسئلة، وإيجاد ضرب كل رقم سؤال بأعداد أولية وإرفاق تسميات بالأعداد الأولية. إذا كان الضرب يحتوي على أعداد غير أولية، فابحث عن النتيجة مرة أخرى حتى يكتمل الضرب. عند البحث عن FPB، يتم تحديد الأعداد الأولية الذي يحتوي على جميع التسمية ذات الرقم الأصغر. عند البحث عن KPK، يتم تحديد جميع الأعداد الأولية التي تحمل التسمية ذات الرقم الأكبر. تكتب الأرقام المحسولة في مربع الإيجاب، و (2) يمكن أن يؤدي استخدام الوسيلة *Corruptor Trap* إلى ترقية نتائج تعلم الرياضية. زاد متوسط الدرجة في الاختبار القبلي

البالغ 62.00 إلى 80.00 في المتوسط في الاختبار البعدي. الطلاب الذين حققوا زيادة بنسبة 73.33٪. نتيجة اختبار $Wilcoxon < \alpha$ لذلك تم رفض H_0 . تم قبول H_1 ، أي أن هناك زيادة في نتائج تعلم الرياضية من FPB و KPK باستخدام وسيلة *Corruptor Trap* في الفصل الرابعة أ بالمدرسة الابتدائية الحكومية 4 سيدوريجو. نتيجة اختبار $N-Gain$ 0.474، بما في ذلك المعايير المعتدلة، مما يعني أن وسيلة *Corruptor Trap* فعالة في تحسين نتائج التعلم.

الكلمات الرئيسية: نتائج التعلم، عامل مشترك أعظم (FPB)، مضاعف مشترك أصغر (KPK)، وسيلة *Corruptor Trap*.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan angka atau eksak yang terorganisasi. Matematika sebagai ilmu deduktif yaitu dalam mencari kebenaran berdasarkan pembuktian umum contohnya dalam membahas pengukuran, keluasan, dan posisi. Matematika mempelajari mengenai bilangan beserta hubungan dan struktur yang sudah diatur secara logis. Struktur logis merupakan suatu bentuk yang terorganisasi dimulai dari unsur yang tidak terdefiniskan sampai pada unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya pada dalil atau teorema. Matematika ini terdiri atas tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.¹ Pembelajaran matematika harus dipelajari dengan memahami konsep-konsep yang termuat di dalamnya sesuai apa yang sedang dipelajari, tidak hanya fokus untuk menghafal angka atau rumus. Memahami dan mempelajari konsep dari matematika harus dimulai dari yang mudah terlebih dahulu kemudian yang sulit atau kompleks.²

Pembelajaran matematika merupakan proses hubungan antar dua orang atau lebih seperti hubungan siswa dengan guru atau dengan siswa lainnya untuk melakukan komunikasi yang memiliki tujuan untuk mengubah pola pikir siswa dan juga sikapnya supaya siswa dapat mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan matematis yang nantinya akan digunakan siswa

¹ M. Ali Hamzah dan Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 58-59

² Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hlm 9

dalam menghadapi perubahan zaman yang akan selalu berkembang.³ Pembelajaran matematika di sini harus direncanakan sesuai tujuan sehingga menciptakan kesempatan siswa untuk berusaha dan dapat memperoleh pengalaman matematisnya. Pengalaman matematis tersebut dapat berguna bagi siswa untuk kepentingan hidup di lingkungan, dapat mengembangkan pola pemikiran siswa, dan untuk dasar mempelajari ilmu yang lainnya.

Matematika digunakan di seluruh dunia sebagai alat penting di berbagai bidang. Matematika terapan merupakan cabang matematika yang melingkupi penerapan matematika ke bidang-bidang lain.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa matematika dapat disebut sebagai salah satu ilmu dasar. Ilmu dasar harus dapat dikuasai penuh oleh masing-masing siswa. Matematika sebagai ilmu dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada semua tingkat pendidikan.

Pembelajaran matematika dapat digunakan siswa sebagai cara membentuk pola pikir untuk memahami definisi atau penalaran yang terdapat pada hubungan di antara definisi-definisi. Pembelajaran matematika dapat membiasakan siswa dalam mendapatkan pemahaman dari pengalaman mengenai sifat-sifat yang terdapat ataupun tidak terdapat di dalam sekumpulan objek yang abstrak.⁵ Matematika adalah mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan berargumentasi.

Kemampuan tersebut dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai

³ Fatrima Santri Syafri, *Ibid*, hlm 10

⁴ Wikipedia, *Matematika*,

(<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Matematika&oldid=17537933>, diakses 22 November 2020 jam 16.30 wib)

⁵ Fatrima Santri Syafri, *Op.Cit*, hlm 9

kebutuhan. Matematika sangat dibutuhkan mulai dari kehidupan sehari-hari, kehidupan dalam pekerjaan, dan kehidupan dalam mendukung perkembangan dari ilmu pengetahuan.

Pada hasil observasi diketahui bahwa siswa di kelas IVA SDN 4 Sidorejo memiliki kemampuan yang rendah dalam memahami dan menalar materi matematika yang umumnya bersifat abstrak. Siswa yang tidak dapat berpikir abstrak terhadap pembelajaran akan merasa cepat bosan dengan pembelajaran tersebut. Pada proses pembelajaran dapat diketahui bahwa siswa kurang antusias dan tidak memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Pada proses pembelajaran juga diketahui bahwa rendahnya respons dari siswa seperti mengacuhkan pertanyaan dan penjelasan guru dan siswa kurang memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran. Siswa lebih suka bermain dan bergurau dengan temannya meskipun pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih belum dapat mencapai keberhasilan sesuai tujuan pembelajaran.⁶

Guru juga menyampaikan bahwa untuk hasil pembelajaran matematika yang diperoleh siswa masih rendah. Siswa kesulitan untuk memahami beberapa materi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan sedikit terlambat. Siswa masih kesulitan untuk memahami materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Apabila kemampuan siswa pada

⁶ Hasil Observasi di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo pada Tanggal 12 Oktober 2019

salah satu materi masih rendah, maka dapat mengganggu proses pembelajaran materi selanjutnya.⁷

Umumnya usia siswa di sekolah dasar itu antara 6/7-12 tahun. Piaget menyatakan bahwa usia siswa sekitar 6/7-12 tahun itu terdapat pada tahap perkembangan kognitif operasi konkret sehingga untuk berpikir logis siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan adanya suatu objek yang konkret. Siswa yang terdapat pada tahap ini dalam berpikir abstrak masih mengalami kesulitan sehingga membutuhkan adanya materi yang dijadikan objek konkret supaya dapat menimbulkan pengalaman langsung yang dialami oleh siswa.⁸ Jean Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif siswa dimulai dari adanya penggunaan objek konkret yang jelas terlihat. Anak pada tahap ini dapat mengembangkan kemampuannya seperti untuk mempertahankan, mengelompokkan secara benar, dan menyelesaikan konsep bilangan. Semua kemampuan pada tahap ini pemikirannya harus dijadikan pada objek yang nyata dan dapat diamati siswa.⁹

Siswa kelas IV sekolah dasar masih tergolong pada tahap operasi konkret memiliki karakteristik berpikir masih harus menggunakan suatu objek yang konkret dan jelas. Salah satu objek yang konkret yaitu media pembelajaran. Sanaky menyampaikan bahwa salah satu fungsi media yaitu sebagai perangsang pembelajaran karena media dapat membuat konsep abstrak menjadi

⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVA SDN 4 Sidorejo pada Tanggal 12 Oktober 2019

⁸ Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm 36

⁹ Dwi Wijayanti, Analisis Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPS, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 1 No.2, Januari 2015

konsep konkret.¹⁰ Media akan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara, dan berimajinasi. Media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dan siswa. Media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar sehingga guru dituntut memberikan motivasi pada siswa melalui pemanfaatan media baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Apabila hal tersebut dimanfaatkan, maka tujuan pembelajaran akan tercapai.¹¹

Media biasanya digunakan guru dalam menyampaikan materi yang sulit untuk dipahami oleh siswa seperti halnya matematika. Hal tersebut sesuai dengan fungsi media yaitu dapat memperjelas penyajian materi.¹² Jerome S. Bruner menyatakan bahwa keberhasilan dalam belajar matematika jika proses pembelajaran dipusatkan pada konsep dan struktur yang sudah terdapat pada inti bahasan materi yang disampaikan ke siswa dengan dibantu alat peraga atau media dan perlu adanya keaktifan dari siswa.¹³ Media pembelajaran dalam penyajian materi pembelajaran disesuaikan dengan konsep yang terdapat pada bahasan materi. Siswa akan memerhatikan terhadap pembelajaran, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Media diterapkan dalam pembelajaran matematika sehingga dapat menciptakan keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁰ Ilmawan Mustaqim, Pemanfaatan Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol.13 No. 2, Juli 2016

¹¹ Talizaro Tafonao, Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, Juli 2018

¹² Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 6

¹³ Fatrima Santri Syafri, *Op.Cit*, hlm 13

Zoltan P. Dienes menyampaikan bahwa konsep atau prinsip yang terdapat dalam matematika dapat disampaikan dengan objek berbentuk konkret sehingga nanti siswa mampu memahami dengan jelas. Objek yang berbentuk permainan akan berperan lebih, namun harus dimanipulasi dalam pembelajaran matematika dengan baik.¹⁴ Konsep matematika yang abstrak dimanipulasi dan disajikan dengan media konkret. Media yang digunakan dalam pembelajaran diperlukan penyesuaian dengan karakteristik siswa yang masih suka bermain. Media tersebut akan membuat siswa memahami materi dengan jelas.

Media pembelajaran matematika merupakan perantara yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih memerhatikan guru. Media pembelajaran matematika digunakan untuk dapat mempermudah dan mempercepat penyampaian pengetahuan dari guru ke siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Media sebagai penyampai materi pembelajaran dari guru ke siswa dengan baik. Media yang menarik akan membuat siswa lebih memerhatikan guru saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa saat proses pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang menarik. Guru masih terbatas untuk pemanfaatan media sehingga siswa kurang memerhatikan guru. Terkadang guru masih kesulitan mencari cara bagaimana materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahaminya. Oleh karena

¹⁴ Fatrima Santri Syafri, *Op.Cit*, hlm 20

¹⁵ Fatrima Santri Syafri, *Op.Cit*, hlm 120

itu, kemampuan yang dimiliki siswa untuk memahami materi terutama matematika masih rendah.¹⁶

Adanya berbagai masalah yang dijabarkan tersebut, guru seharusnya menggunakan media dalam mengajarkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Adanya pemecahan masalah sebagai solusi dengan menyediakan media yang menarik diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran matematika. Media digunakan sebagai solusi dalam penelitian ini karena terdapat banyak manfaat apabila diterapkan dalam pembelajaran. Salah satu manfaat media yaitu memotivasi siswa untuk lebih semangat dan membawa siswa bangkit kedalam suasana yang menyenangkan dan gembira. Membantu menguatkan pengetahuan yang dimiliki para siswa serta pembelajaran akan lebih hidup.¹⁷ Maka dari itu, media diperlukan untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *corruptor trap*. Media *corruptor trap* termasuk ke dalam media visual yang memiliki kelebihan dapat meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran, memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih mudah dan cepat, memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, serta dapat menumbuhkan minat siswa serta memberikan hubungan materi dengan dunia nyata.¹⁸ Penggunaan media *corruptor trap* diharapkan dapat membantu mempermudah siswa memahami materi yang terdapat di dalamnya yaitu FPB

¹⁶ Hasil Observasi di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo pada Tanggal 12 Oktober 2019

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 20

¹⁸ IP. Diarsa, I Nym. Murda dan P. A. Dhamayanti, Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa, *e-Journal PGSD Universitas Ganesh Mimbar PGSD*, Vol. 5 No. 2, 2017

dan KPK. Penggunaan media akan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena dapat memberikan hubungan antara materi dengan objek nyata.

Hasil penelitian dari Eka Maulindah Putri Sanjaya dengan menggunakan media visual berbentuk kantongmatika materi FPB dan KPK terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV.¹⁹ Penelitian ini menggunakan media *corruptor trap* materi FPB dan KPK yang termasuk dalam media visual, maka diharapkan dengan penggunaan media *corruptor trap* juga dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa kelas IVA.

Berdasarkan di atas maka dilakukan penelitian “Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar dan Kelipatan Persekutuan Terkecil Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diambil untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media *corruptor trap* dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK di kelas IVA SDN 4 Sidorejo?

¹⁹ Eka Maulindah Putri Sanjaya, *Pengembangan Media Kantongmatika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang*, Skripsi, FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

2. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui langkah-langkah penggunaan media *corruptor trap* dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.
2. Mengetahui peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Umum

Pengetahuan baru untuk guru maupun peneliti lain mengenai hasil pembelajaran matematika yang meningkat setelah menggunakan media *corruptor trap*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau informasi bagi peneliti lain.

2. Manfaat Khusus

- a. Guru

Guru dapat mempertimbangkan yang terbaik untuk setiap proses pembelajaran seperti dengan menggunakan media. Tujuan penggunaan media diharapkan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Siswa

- 1) Membantu siswa memahami pembelajaran matematika khususnya dalam materi FPB dan KPK.
- 2) Meningkatkan hasil pembelajaran matematika.
- 3) Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran.

c. Sekolah

Masukan kepada sekolah agar mempertimbangkan dan mengkaji media pembelajaran dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban ataupun dugaan sementara di dalam permasalahan penelitian.²⁰ Berdasarkan permasalahan penelitian yaitu peningkatan hasil pembelajaran matematika khususnya materi FPB dan KPK dengan menggunakan media *corruptor trap* yang dilaksanakan di kelas IVA SDN 4 Sidorejo. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo

H₀: Tidak terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 197

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu pembatasan permasalahan pada penelitian. Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Permasalahan penelitian ini yaitu peningkatan hasil pembelajaran matematika khususnya materi FPB dan KPK.
2. Penelitian menggunakan media *corruptor trap*.
3. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IVA.
4. Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Sidorejo, Pagelaran, Malang.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian untuk mengetahui bahwa belum ada penelitian seperti yang peneliti lakukan agar tidak terdapat pengulangan penelitian. Peneliti akan menyajikan judul-judul penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Yani Eka Resita meneliti mengenai permasalahan yang diatasi dengan menggunakan metode *team games tournament* dan media *magic disc*. Penggunaan metode dan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV MI Al-Fattah. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan 3 siklus. Data penelitian ini diperoleh dari data kualitatif yang dianalisis dengan cara kualitatif dan terdapat data kuantitatif berupa hasil tes. Penelitian dapat diketahui bahwa diperoleh nilai rata-rata

siklus I pertemuan pertama sebelum tindakan yaitu 58,75 dan pertemuan kedua setelah dilakukannya yaitu 69,06. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 71,5 dan dalam siklus III diperoleh nilai rata-rata 88,13. Adanya ketiga siklus yang sudah dilaksanakan nilai rata-rata yang diperoleh dikatakan berhasil serta sudah melebihi nilai KKM yang sudah ditetapkan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penerapan media untuk mengajarkan matematika materi FPB dan KPK serta untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV sekolah dasar. Peneliti menemukan perbedaan media dan metode penelitian yang digunakan yaitu peneliti terdahulu menerapkan media *magic disc* dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe team game tournament* dan juga menggunakan metode penelitian tindakan kelas.²¹

2. Eka Maulindah Putri Sanjaya meneliti dengan menerapkan dan mengembangkan media yang menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diterapkan dan dikembangkan media yang disebut kantongmatika pada materi FPB dan KPK. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian pengembangan atau disebut R&D (*Research and Development*). Hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa mengalami kenaikan setelah menggunakan media kantongmatika pada materi FPB dan KPK. Hasil *post-test* yang diperoleh lebih besar dari hasil *pre-test* yaitu ($79,41 > 62,72$).

²¹ Yani Eka Resita, *Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament dengan Menggunakan Media Magic Disc untuk Meningkatkan Prestasi Belajar FPB dan KPK bagi Siswa Kelas IV MI Al-Fattah Kota Malang*, Skripsi, FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013

Berdasarkan hasil uji-t pada perhitungan SPSS dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh bahwa t_{hitung} 7,910. Hal tersebut menunjukkan bukti secara signifikan efektif penggunaan media kantongmatika materi KPK dan FPB dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Persamaan yang ditemukan yaitu penggunaan media pembelajaran matematika materi KPK dan FPB dalam rangka peningkatan hasil pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu mengembangkan media kantongmatika dan penelitian itu termasuk dalam penelitian R&D.²²

3. Himmatul 'Ilma Arisa meneliti dengan memberikan media yang tepat agar siswa dapat memahami konsep perkalian dengan benar. Media yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu kartu dienes untuk membuat siswa dapat memahami konsep perkalian pada siswa kelas II sekolah dasar. Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dapat diketahui hasilnya bahwa pemahaman konsep perkalian siswa kelas eksperimen dengan penggunaan kartu dienes memperoleh rentangan nilai 76-100, nilai rata-rata 88,99, simpangan baku 7,20 dan varians 51,93. Pada kelas kontrol memperoleh rentangan nilai 56-86, nilai rata-rata 73,30, simpangan baku 7,54 dan varians 56,87. Data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan kartu dienes di kelas eksperimen dapat memberikan pemahaman konsep perkalian siswa. Persamaan penelitian yaitu penggunaan media dalam pembelajaran

²² Eka Maulindah Putri Sanjaya, *Loc. Cit*

matematika untuk pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil dapat meningkat. Perbedaannya yaitu dalam penelitian sebelumnya menggunakan kartu dienes terhadap konsep pemahaman perkalian siswa kelas II sekolah dasar dan menggunakan pendekatan kuantitatif.²³

Penjelasan yang diuraikan di atas dapat diringkas pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Yani Eka Resita, Penerapan Metode <i>Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament</i> dengan Menggunakan Media <i>Magic Disc</i> untuk Meningkatkan Prestasi Belajar FPB dan KPK bagi Siswa Kelas IV MI Al-Fattah Kota Malang, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.	-Penggunaan media dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK -Meningkatkan prestasi atau hasil pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar	-Penerapan metode <i>cooperative learning tipe team game tournament</i> dengan menggunakan media <i>magic disc</i> -Penelitian Tindakan Kelas	Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media <i>Corruptor Trap</i> di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang
2.	Eka Maulindah Putri Sanjaya, Pengembangan Media Kantongmatika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.	-Penggunaan media dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK - Meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar	- Pengembangan media kantongmatika -Penelitian R&D	
3.	Himmatul 'Ilma Arisa, Pengaruh Penggunaan Kartu Dienes terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Bacem Kabupaten Blitar, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.	-Penggunaan media dalam pembelajaran matematika untuk pemahaman dan hasil yang meningkat	-Penggunaan kartu dienes terhadap pemahaman konsep perkalian siswa kelas II sekolah dasar -Penelitian Kuantitatif	

²³ Himmatul 'Ilma Arisa, *Pengaruh Penggunaan Kartu Dienes terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Bacem Kabupaten Blitar*, Skripsi, FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran. Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan suatu perantara dari pengirim ke penerima seperti di dalam pembelajaran yaitu guru sebagai pengirim dan siswa sebagai penerima. Media akan memperjelas penyajian materi atau informasi sehingga mempermudah dan mempercepat siswa untuk menerima dari guru.
2. Media *corruptor trap* merupakan media yang dapat membantu guru memperjelas penyajian materi FPB dan KPK sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Media dinamakan *corruptor trap* karena di dalam media tersebut background yang berwarna merah atau bilangan prima disebut sebagai perangkapnya. Bilangan prima yang terdapat pada tabel bilangan 1 sampai 100 dapat membantu mempelajari materi FPB dan KPK.
3. Hasil pembelajaran merupakan nilai dari hasil kemampuan siswa setelah mempelajari materi pelajaran serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Pembelajaran matematika yaitu hubungan atau interaksi memiliki fungsi antara guru dan siswa dengan adanya suatu rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan untuk mempelajari ilmu mengenai bilangan atau angka dan juga hubungan atau masalah di antara bilangan tersebut. Pembelajaran matematika dapat mengasah siswa untuk berpikir dan bernalar sehingga siswa bisa memecahkan hubungan atau permasalahan yang terjadi.

5. Materi FPB dan KPK merupakan salah satu materi dalam pembelajaran matematika. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) yaitu faktor paling besar yang sama dari dua bilangan atau lebih dan dapat membagi bilangan tersebut. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) yaitu kelipatan terkecil yang sama dari dua bilangan atau lebih dan dapat dibagi oleh bilangan tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan dalam memudahkan penulisan serta pemahaman secara utuh mengenai penelitian. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I : Bab ini berisi mengenai uraian pendahuluan yang di dalamnya terdapat gambaran atau deskripsi secara keseluruhan mengenai isi penulisan dimulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini berisi mengenai kajian pustaka yang di dalamnya terdapat penjelasan mengenai media pembelajaran, hasil pembelajaran, dan pembelajaran matematika serta terdapat kerangka berpikir.

Bab III: Bab ini berisi pemaparan mengenai metode penelitian yang di dalamnya terdapat lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data,

instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV: Bab ini berisi paparan data dan hasil penelitian yang di dalamnya berisi mengenai deskripsi data-data yang dipaparkan sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian dan hasil analisis data.

Bab V : Bab ini berisi pembahasan yang di dalamnya membahas mengenai jawaban masalah penelitian dan menafsirkan hasil temuan penelitian yang sudah dipaparkan di BAB IV. Hasil temuan penelitian dianalisis sampai menemukan sebuah hasil kesimpulan sesuai yang sudah tertulis dalam rumusan masalah.

Bab VI: Bab ini ialah bab terakhir yang di dalamnya berisi kesimpulan penelitian dan saran.

Daftar rujukan merupakan daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit, dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir dan disusun berdasarkan abjad.

Terakhir yaitu lampiran yang berisi dokumen-dokumen pendukung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian tentang Media Pembelajaran

a. Hakikat Media Pembelajaran

Menurut arti terminologi media berawal dari bahasa Latin dan Arab. Bahasa Latin media yaitu kata *medium* yang memiliki arti perantara. Bahasa Arab media dari kata *wasaila* yang mempunyai arti pengantar pesan kepada penerima dari pengirim pesan.²⁴

Media berbentuk jamak yaitu *medium* dan berasal dari kata *medius* dalam bahasa Latin. *Medius* memiliki arti tengah, perantara, atau pengantar. Media berarti berada di tengah sebagai perantara atau mengantarkan pesan kepada penerima dari pengirim pesan.²⁵ Media berarti berada di antara pengirim dan penerima sebagai penyampai pesan. Pada proses pembelajaran terdiri dari guru sebagai pengirim dan siswa sebagai penerima.

Gagne menyampaikan batasan media yaitu semua jenis komponen atau hal yang terdapat dalam lingkungan siswa yang nantinya akan mendukung siswa dalam proses pembelajaran.²⁶ Lingkungan siswa yang dimaksud seperti manusia, sesuatu atau benda, dan juga kejadian yang

²⁴ M. Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2018), hlm 9

²⁵ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Op.Cit*, hlm 2

²⁶ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Op.Cit*, hlm 3

terjadi pada sekitar siswa contohnya seperti guru, teman, buku, dan kejadian baik yang terjadi di sekolah atau di luar sekolah.

Pengertian matematika yaitu dari kata *mathein* atau *mathenein* dalam bahasa Yunani yang memiliki arti yaitu *mempelajari*. Matematika adalah suatu bahasa yang dapat dituliskan dengan simbol yang memiliki fungsi praktis dan fungsi teoretis. Fungsi praktis bertujuan untuk menyampaikan hubungan-hubungan mengenai keruangan dan kuantitatif. Fungsi teoretis maksudnya dalam memikirkan suatu hal akan lebih mudah. Kesimpulannya media pembelajaran matematika ialah perantara yang digunakan guru sebagai pengirim pesan pembelajaran supaya siswa sebagai penerima pesan termotivasi serta tertarik dengan pembelajaran matematika yang disampaikan. Media pembelajaran matematika dapat mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi dari guru ke siswa sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.²⁷

Media pembelajaran berhubungan erat dengan proses pembelajaran siswa di sekolah, terutama pada siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia 7-12 tahun. Piaget menyatakan bahwa usia siswa sekitar 6/7-12 tahun terdapat pada tahap perkembangan kognitif operasi konkret. Siswa yang terdapat pada tahap ini dalam berpikir abstrak masih mengalami kesulitan sehingga membutuhkan adanya materi yang

²⁷ Fatrima Santri Syafri, *Loc.Cit*

dijadikan objek konkret supaya dapat menimbulkan pengalaman langsung yang dialami oleh siswa.²⁸

Media pembelajaran yang dibuat guru akan memengaruhi pembelajaran yang dilakukan yaitu berfungsi sebagai objek bantu dalam mengajar. Alat-alat indra akan dipengaruhi dengan adanya media yang digunakan pada proses pembelajaran. Penggunaan media menjanjikan bahwa media akan membuat pemahaman siswa menjadi lebih baik. Siswa akan termotivasi untuk bangkit dan belajar karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan terbawa menuju suasana yang menyenangkan dan siswa akan gembira dengan adanya keterlibatan emosional dan mental.²⁹

Hamalik menyatakan bahwa adanya media akan membantu siswa membangkitkan minat dan keinginan siswa yang baru, membangkitkan motivasi, dan siswa akan memberi respons aktif dalam pembelajaran serta psikologis siswa akan terpengaruh. Efektivitas proses pembelajaran serta dalam penyampaian materi didukung dengan adanya media pembelajaran. Media membantu dalam peningkatan pemahaman siswa dan penyajian data dengan suatu hal yang berbeda dan tepercaya. Media akan mempermudah siswa dalam mengartikan sebuah data dan melengkapi informasi.³⁰ Uraian tersebut sesuai dengan Yunus yang terdapat di dalam bukunya *Attarbiyatu Watta'liim* mengatakan bahwa:

²⁸ Pitadjeng, *Loc. Cit*

²⁹ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Op.Cit*, hlm 7

³⁰ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm 19-20

انها أعظم تأثيرا في الحواس ولضمن الفهم فمراء كمن سمع

Maksudnya yaitu: *Bahwasanya untuk menjamin pemahaman serta yang dapat memengaruhi indra yang paling besar yaitu media pembelajaran. Tingkat pemahaman dan lamanya pemahaman itu akan bertahan dari setiap orang akan berbeda-beda. Orang ada yang mendengarkan saja, melihat saja atau melihat dan mendengarkan.*³¹

Ibrahim juga memaparkan seberapa penting media pembelajaran:

تجلب السرور للتلاميذ وتجد دنشاطهم

انها تساعد على تثبيت الحقائق في اذهان التلاميذ . . . انها تحيي الدرس

Maksudnya: *Media pembelajaran akan memotivasi siswa untuk lebih semangat dan membawa siswa bangkit kedalam suasana yang menyenangkan dan gembira. Membantu menguatkan pengetahuan yang dimiliki para siswa serta pembelajaran akan lebih hidup.*³²

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran akan sangat bermanfaat. Manfaat-manfaat media ialah sebagai berikut:

- 1) Memperlancar proses serta hasil belajar dapat meningkat karena dengan penggunaan media pembelajaran akan memperjelas penyajian informasi atau materi.
- 2) Siswa akan lebih terarah dan memerhatikan pembelajaran dengan baik, serta siswa termotivasi dalam belajar, terbentuknya hubungan baik antara siswa dengan lingkungan belajar, siswa dapat belajar

³¹ Azhar Arsyad, *Loc.Cit*

³² Azhar Arsyad, *Loc.Cit*

individu sesuai apa yang sudah dimiliki siswa baik dalam hal kemampuan atau minat siswa.

3) Membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran mengenai keterbatasan indra, ruang, dan waktu:

a) Penggunaan media seperti foto, gambar, film, radio atau model akan membantu siswa dalam mempelajari objek materi jika sangat besar akan sulit untuk dibawa ke dalam lingkungan pembelajaran.

b) Penggunaan media seperti film atau gambar dan juga alat bantu mikroskop akan membantu siswa dalam mempelajari objek materi jika sangat kecil atau yang tidak bisa dilihat oleh indra secara langsung.

c) Penggunaan media rekaman video atau film, ataupun foto akan membantu siswa mempelajari suatu peristiwa langka yang sudah terjadi di waktu yang sudah lampau ataupun kejadian yang terjadi dalam jangka waktu yang lama atau jarang terjadi.

d) Penggunaan media film, gambar ataupun simulasi komputer akan membantu siswa dalam mempelajari suatu objek atau proses yang terlalu susah dipahami seperti contoh sistem pencernaan dalam tubuh manusia.

e) Penggunaan media komputer, film atau video akan membantu siswa dalam mempelajari peristiwa atau percobaan yang kemungkinan akan membahayakan siswa dalam pembelajaran.

- f) Penggunaan media film, video slide atau simulasi komputer akan membantu siswa dalam mempelajari peristiwa alam contohnya suatu peristiwa gunung meletus dan kejadian jika dalam proses faktanya terjadi dalam jangka waktu yang sangat lama seperti proses metamorfosis kupu-kupu.
- 4) Membantu siswa untuk memperoleh pengalaman yang sama mengenai peristiwa yang ada di lingkungannya serta memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan guru, lingkungan, dan masyarakat seperti halnya darmawisata.³³

Edgar Dale mengklasifikasikan media sesuai dengan pemikirannya yang terkenal yaitu kerucut pengalaman. Klasifikasi ini disesuaikan sifat media mulai dari media yang konkret ke media abstrak.



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman

Sumber: Google Picture

Kerucut pengalaman tersebut dijabarkan sebagai berikut:

³³ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm 29-30

- 1) Pengalaman langsung. Siswa berinteraksi secara langsung dengan objek, situasi atau kejadian yang asli atau fakta.
- 2) Pengalaman melalui tiruan. Siswa belajar dari tiruan yang dibuat sesuai dengan kejadian atau peristiwa atau objek yang aslinya susah untuk dibawa ke lingkungan belajar.
- 3) Pengalaman melalui dramatisasi. Pembelajaran yang disajikan dengan bentuk rangkaian drama. Siswa yang memerankan drama mengenai materi pembelajaran akan tertarik dan isi materi yang terdapat di dalam drama akan diterima dengan baik.
- 4) Pengalaman melalui percontohan atau demonstrasi. Pembelajaran disampaikan dengan cara demonstrasi untuk materi-materi tertentu.
- 5) Pengalaman melalui darmawisata. Materi-materi tertentu dapat diperoleh siswa melalui pengalaman langsung berupa darmawisata atau karyawisata karena siswa akan memperoleh pengalaman belajar secara lebih luas.
- 6) Pengalaman melalui pameran. Pengalaman ini siswa memamerkan hasil dari kemampuannya serta kemajuan yang sudah dialami siswa baik secara individu maupun kelompok.
- 7) Pengalaman melalui televisi. Televisi pada masa kini dapat dijadikan sebagai media yang dapat digunakan guru karena di dalamnya terdapat program-program pendidikan. Televisi menjadi media yang diminati siswa karena di sini siswa dapat memperoleh informasi yang autentik dan peristiwa yang sedang terjadi saat ini.

- 8) Pengalaman melalui gambar hidup. Setelah melihat film atau gambar hidup siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan.
- 9) Pengalaman melalui gambar diam, rekaman, dan radio. Siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari suatu rekaman, radio atau kaset.
- 10) Pengalaman melalui lambang visual. Siswa dapat memperoleh pengetahuan dari pengalaman objek-objek visual yang berdimensi dua seperti sketsa, karikatur, dan lukisan.
- 11) Pengalaman melalui lambang kata. Penggunaan lambang kata yang didapatkan dari membaca akan membuat siswa mendapatkan pengalaman belajar dan pengetahuan.³⁴

Rowntree mengklasifikasikan media ke dalam lima macam, sebagai berikut:

- 1) Media Interaksi Insani
 - a) Media ini merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih seperti guru dengan siswa ataupun lebih secara langsung.
 - b) Adanya proses saling memengaruhi secara signifikan dengan adanya kehadiran orang yang bersangkutan.
 - c) Komunikasi terbagi menjadi dua yaitu verbal dan nonverbal.
 - d) Perkembangan kognitif pada siswa dapat dipengaruhi oleh komunikasi yang bersifat verbal.

³⁴ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Op.Cit*, hlm 12-13

e) Perkembangan afektif pada siswa dapat dipengaruhi oleh komunikasi yang bersifat non verbal. Contoh komunikasi yang non verbal yaitu penampilan luar dari fisik, rona muka, gerak-gerik, ataupun sikap.

2) Media Realita

- a) Media ini berbentuk objek nyata atau fakta yang dapat diamati siswa secara langsung seperti manusia, hewan atau peristiwa yang terjadi sehingga dapat merangsang pembelajaran yang dilakukan.
- b) Manusia di sini hanya menjadi objek dari suatu penelitian.

3) Pictorial

- a) Banyak variasi yang terdapat dalam media pictorial mulai dari gambar dan diagram nyata maupun simbol baik yang bergerak atau tidak bergerak.
- b) Pembuatan media ini dapat disajikan dalam kertas, film, kaset, disket atau yang lainnya.
- c) Penyajian media mulai dari sederhana sampai yang sempurna. Contohnya yaitu mulai dari media sketsa dan bagan biasa sampai media film yang bergerak, berwarna, bersuara, atau media yang berbentuk animasi yang disajikan dalam video atau komputer.
- d) Penyajian menggunakan media ini akan lebih mudah digunakan karena hampir semua objek materi dapat disajikan dengan media ini, baik dalam hal bentuk, ukuran, kecepatan, makhluk atau peristiwa.

4) Simbol Tertulis

- a) Merupakan media yang sering digunakan dalam penyampaian informasi pembelajaran.
- b) Buku teks, buku paket, paket program belajar, modul, dan majalah merupakan macam-macam bentuk dari simbol tertulis.
- c) Penulisan simbol tertulis dapat dipadukan dengan media pictorial seperti gambar, grafik, bagan, dan bentuk pictorial lain.

5) Rekaman Suara

- a) Rekaman suara dijadikan sebagai cara penyajian informasi pembelajaran kepada siswa.
- b) Media ini dapat disajikan dengan dilengkapi media pictorial.³⁵

Media yang akan digunakan dalam pembelajaran harus dipilih dengan baik, namun dalam memilih media itu cukup sulit bagi guru karena terdapat faktor-faktor yang harus dipertimbangkan, sebagai berikut:

- 1) Rasional, artinya dalam pemilihan media harus dapat dipikirkan atau masuk akal dan harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan dalam kelas.
- 2) Ilmiah, artinya dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan perkembangan yang ada baik akal atau ilmu pengetahuan.
- 3) Ekonomis, artinya dalam membuat media yang akan digunakan tidak memerlukan biaya yang banyak atau sesuai kemampuan biaya yang

³⁵ Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 61-62

ada. Biaya yang diperlukan dalam pembuatan seminimal mungkin namun dengan hasil yang maksimal. Contohnya dengan memakai barang bekas untuk dibuat menjadi media pembelajaran.

- 4) Praktis dan efisien, artinya media yang dipilih atau dibuat harus mudah digunakan oleh siswa, tepat dalam penggunaan, dan mudah dibawa karena guru biasanya tidak hanya mengajar di satu kelas saja.³⁶

b. *Media Corruptor Trap*

Media yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu bentuk media pictorial karena penyajian media berupa kertas berisi tabel bilangan yang ditempelkan pada papan karton. Media pictorial merupakan media yang mudah digunakan dan dapat dilihat secara langsung oleh siswa. Penyajian menggunakan media pictorial akan lebih mudah digunakan karena hampir semua objek materi dapat disajikan dengan media ini.³⁷

Edgar Dale dalam teori kerucut pengalamannya, media ini termasuk ke dalam pengalaman melalui lambang visual karena siswa memperoleh pengetahuan dari pengalaman objek visual yaitu yang berdimensi dua.³⁸ Media dapat meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran, memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih mudah dan cepat, memperlancar pemahaman, dan memperkuat ingatan,

³⁶ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 8-9

³⁷ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Loc. Cit*

³⁸ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Loc. Cit*

serta dapat menumbuhkan minat siswa serta memberikan hubungan materi dengan dunia nyata.³⁹

Media *corruptor trap* termasuk dalam media visual yang artinya media merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dan dapat dinikmati oleh siswa melalui penglihatan atau pancaindera mata. Media dapat menampilkan hal-hal nyata atau konkret dari fenomena yang dipelajari dan guru lebih mudah menunjukkan apa yang disampaikan. Media *corruptor trap* akan menunjukkan materi FPB dan KPK secara lebih nyata atau konkret.⁴⁰ Media akan menjadi perangsang pembelajaran karena dapat membuat konsep abstrak menjadi konsep konkret.⁴¹ Media *corruptor trap* akan membuat materi FPB dan KPK yang abstrak atau tidak nyata diubah menjadi lebih konkret atau berwujud nyata.

Media *corruptor trap* berarti perangkap koruptor yaitu salah satu media dalam pembelajaran matematika yang akan membantu guru untuk memperjelas penyampaian materi serta membuat siswa mempermudah memahami materi. Materi yang terdapat dalam media ini yaitu materi FPB dan KPK.

Media dapat dibuat secara manual sederhana atau bisa dengan berbantuan komputer. Peneliti membuat desain media dengan berbantuan komputer agar tulisan yang dihasilkan dapat lebih jelas dan mudah dibaca. Pembuatan awal dengan membuat desain di komputer sesuai

³⁹ IP. Diarsa, I Nym. Murda dan P. A. Dhamayanti, *Loc. Cit*

⁴⁰ Yulita Pujilestari dan Afni Susila, Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol. 19 No. 2, April 2020

⁴¹ Ilmawan Mustaqim, *Loc. Cit*

dengan desain media yang diterapkan yaitu berupa tabel berisi bilangan 1 sampai 100 dengan background berwarna. Warna background bilangan dibedakan menjadi dua yaitu warna merah dan hijau. Background warna merah dikhususkan untuk bilangan prima dan warna hijau untuk bilangan bukan prima. Desain yang dibuat dapat dicetak dalam bentuk ukuran besar lalu ditempelkan pada papan karton. Media ini dapat digunakan di depan kelas oleh guru atau dalam kelompok besar. Media ini juga dapat dicetak berukuran kecil seperti ukuran permainan monopoli untuk dapat dimainkan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok kecil. Media ini dilengkapi dengan label berwarna-warni yang ditempelkan pada tabel dalam langkah penggunaan media *corruptor trap*. Media ini dinamakan *corruptor trap* karena di dalam media tersebut background yang berwarna merah atau bilangan prima dimaksudkan sebagai perangkapnya.

Media dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika pada materi FPB dan KPK. Bilangan prima di antara 1 sampai 100 dapat membantu mempelajari serta memahami materi FPB dan KPK. Media dapat digunakan untuk materi FPB dan KPK karena dalam tabel bilangan media terdapat bilangan prima yang ditandai dengan background warna merah yang digunakan untuk menghitung FPB dan KPK, seperti halnya dalam proses menghitung manual membutuhkan bilangan prima sehingga dapat menyelesaikan perhitungan mengenai FPB dan KPK.

Pemilihan media harus memerhatikan faktor ilmiah yang berarti dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan perkembangan yang ada.⁴² Media *corruptor trap* disesuaikan dengan perkembangan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas IV sekolah dasar. Media *corruptor trap* disajikan secara rasional, konseptual, dan jelas. Hal tersebut sesuai dengan faktor dalam memilih media yaitu rasional yang berarti dalam pemilihan media harus dapat dipikirkan atau masuk akal dan harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan dalam kelas.⁴³ Konseptual berarti media yang digunakan harus memiliki konsep yang jelas. Karakteristik media *corruptor trap* disesuaikan dengan karakteristik konsep materi FPB dan KPK. Media *corruptor trap* memerhatikan faktor praktis dan efisien yang berarti media yang dipilih atau dibuat harus mudah digunakan oleh siswa, tepat dalam penggunaan, dan mudah dibawa.⁴⁴ Ketepatan dalam penggunaan media *corruptor trap* akan memiliki dampak baik dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK. Pada penyajian pembelajaran menggunakan media *corruptor trap* berbeda dengan pembelajaran verbal dan harus memerhatikan kepraktisan dan kemenarikan media.

Media yang digunakan termasuk media sederhana yaitu biaya yang diperlukan relatif murah, bahan-bahan untuk membuat media mudah didapat, media mudah dibuat dan digunakan karena berupa kertas berisi tabel bilangan yang ditempelkan pada papan karton, nantinya dapat

⁴² Sufri Mashuri, *Loc.Cit*

⁴³ Sufri Mashuri, *Loc.Cit*

⁴⁴ Sufri Mashuri, *Loc.Cit*

menghasilkan media *corruptor trap* untuk digunakan dalam mempelajari materi FPB dan KPK. Pemilihan media sesuai dengan faktor ekonomis yang berarti dalam membuat media yang akan digunakan tidak memerlukan biaya yang banyak atau sesuai kemampuan biaya yang ada, biaya yang diperlukan dalam pembuatan seminimal mungkin namun dengan hasil yang maksimal.⁴⁵

2. Kajian tentang Hasil Pembelajaran

a. Hakikat Hasil Pembelajaran

Proses pembelajaran selalu diiringi dengan hasil pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran harus dengan baik dan sengaja agar dapat tercipta proses pembelajaran yang baik serta hasil pembelajaran mencapai optimal sesuai tujuan pembelajaran. Proses penentuan metode pembelajaran harus memerhatikan hal yang paling utama yaitu jenis proses belajar dan hasil pembelajaran.

Suprijono mengemukakan hasil pembelajaran merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁴⁶ Nawawi di K. Brahim mengemukakan bahwa hasil pembelajaran merupakan suatu tingkatan keberhasilan dari siswa setelah proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan yang dicapai siswa setelah pembelajaran dan pemahaman materi dapat dituliskan berbentuk nilai.

⁴⁵ Sufri Mashuri, *Loc.Cit*

⁴⁶ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011), hlm 22

Hasil tes yang dilakukan guru akan diperoleh nilai atau skor.⁴⁷ Sederhananya hasil pembelajaran merupakan nilai hasil keberhasilan dari siswa dalam belajar setelah adanya proses pembelajaran. Pencapaian hasil pembelajaran harus optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Cara untuk mengetahui apakah hasil pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat menggunakan evaluasi.

Evaluasi dijadikan sebagai proses penggunaan informasi untuk membuat penafsiran keefektifan dari suatu program pembelajaran yang dilakukan dan apakah sudah memenuhi kebutuhan dari siswa.⁴⁸ Evaluasi sebagai tindak lanjut dan mengukur seberapa tingkat penguasaan siswa. Evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran dapat diukur dari tingkat penguasaan mata pelajaran yang sudah dipelajari siswa baik dalam ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil pembelajaran yang dikemukakan oleh Bloom dibagi menjadi tiga kemampuan yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan-kemampuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Domain kognitif terdiri atas:
 - a) *Knowledge* yaitu mengenai pengetahuan dan ingatan.
 - b) *Comprehension* yaitu mengenai pemahaman, menjelaskan, meringkas, dan contoh.
 - c) *Application* yaitu mengenai menerapkan.
 - d) *Analysis* yaitu mengenai menguraikan dan menentukan hubungan.

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm 5

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Ibid*, hlm 5

e) *Synthesis* yaitu mengenai mengorganisasikan, merencanakan, dan membentuk bangunan baru.

f) *Evaluation* yaitu mengenai menilai.

2) Domain afektif terdiri atas:

a) *Receiving* yaitu mengenai sikap menerima.

b) *Responding* yaitu mengenai memberikan respons.

c) *Valuing* yaitu mengenai nilai.

d) *Organizing* yaitu mengenai organisasi.

e) *Characterizing* yaitu mengenai karakteristik.

3) Domain psikomotor terdiri atas:

a) *Initiatory*

b) *Pre-routine*

c) *Rountinized*

d) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁴⁹

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Pembelajaran

Gestalt mengemukakan belajar sebagai proses perkembangan.

Anak mengalami perkembangan secara kodrati. Perkembangan terdapat faktor yang memengaruhi yaitu siswa sendiri dan lingkungan siswa. Hal tersebut sesuai teori dari Gestalt hasil pembelajaran dipengaruhi dari siswa sendiri dan lingkungan siswa. Faktor pertama adalah siswa yaitu di dalamnya mengenai jasmani dan rohani siswa yang terdiri atas

⁴⁹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Op.Cit*, hlm 23-24

kemampuan siswa dalam berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa. Faktor kedua yaitu lingkungan siswa yang di dalamnya mengenai sarana prasarana di sekolah, kompetensi dan kreativitas guru, sumber belajar, metode, dan dukungan dari lingkungan dan keluarga.⁵⁰

3. Kajian tentang Pembelajaran Matematika

a. Hakikat Pembelajaran Matematika

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, arti dari pembelajaran yaitu merupakan hubungan antara guru dan siswa serta sumber-sumber pembelajaran yang berada dalam lingkungan pembelajaran. Pembelajaran merupakan pemberian ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan dari guru ke siswa. Pembelajaran merupakan proses yang membantu siswa sehingga dapat memperoleh pengalaman pembelajaran yang baik.⁵¹

Pembelajaran diambil dari kata *instruction* yang memiliki arti sebagai suatu rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan untuk memunculkan adanya proses belajar pada siswa.⁵² Semua kegiatan yang sudah direncanakan akan berpengaruh langsung pada proses belajar siswa. Definisi lain bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dibuat guru dengan melaksanakan kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode dan strategi yang terbaik untuk diterapkan

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm 11

⁵¹ Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm 19

⁵² M. Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Op.Cit*, hlm 42

kepada siswa agar mencapai hasil pembelajaran sesuai tujuan yang ditetapkan.⁵³ Pembelajaran memiliki lima komponen yaitu hubungan antara guru dengan siswa, adanya siswa, adanya guru, adanya sumber belajar, dan lingkungan pembelajaran. Pembelajaran biasanya dikaitkan dengan apa yang akan dipelajari, seperti pembahasan ini mempelajari mengenai matematika.

Matematika berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan dan *mathanein* yang berarti berpikir atau belajar. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa matematika merupakan mata pelajaran mengenai angka atau bilangan dan hubungan antara tersebut serta rangkaian yang dapat diterapkan untuk penyelesaian masalah yang berkaitan dengan angka atau bilangan.⁵⁴

Matematika susah untuk didefinisikan dengan tepat karena matematika memiliki fungsi dan peranan yang banyak. Definisi matematika menurut Ismail dkk dalam bukunya mengatakan bahwa matematika sebagai ilmu yang berisi bahasan mengenai angka-angka serta perhitungan yang ada di dalamnya, bahasan permasalahan numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk, dan struktur, sebagai sarana dalam berpikir, kumpulan sistem, struktur, dan alat.⁵⁵

Pembelajaran matematika yaitu merupakan proses hubungan antar dua orang atau lebih seperti hubungan siswa dengan guru atau dengan

⁵³ M. Ali Hamzah dan Muhlissrarini, *Op.Cit*, hlm 42

⁵⁴ M. Ali Hamzah dan Muhlissrarini, *Op.Cit*, hlm 48

⁵⁵ M. Ali Hamzah dan Muhlissrarini, *Op.Cit*, hlm 48

siswa lainnya untuk melakukan komunikasi yang memiliki tujuan untuk mengubah pola pikir siswa dan juga sikapnya supaya siswa dapat mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan matematis yang nantinya akan digunakan siswa dalam menghadapi perubahan zaman yang akan selalu berkembang.⁵⁶ Pembelajaran matematika merupakan hubungan fungsional antara guru dan siswa yang teratur sesuai dengan adanya rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan untuk mempelajari ilmu mengenai bilangan atau angka dan hubungan atau masalah di antara bilangan tersebut. Pembelajaran matematika membantu siswa untuk mengasah pemikiran agar dapat memiliki kemampuan dalam berpikir serta bernalar sehingga dapat menyelesaikan hubungan atau permasalahan yang ada.

b. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

FPB dalam matematika yaitu singkatan dari Faktor Persekutuan Terbesar. FPB dari dua bilangan atau lebih merupakan suatu bilangan bulat positif yang terbesar dan yang dapat membagi habis dua atau lebih bilangan yang ada. KPK adalah singkatan dari Kelipatan Persekutuan Terkecil. KPK dari dua bilangan atau lebih merupakan suatu bilangan bulat positif yang terkecil dan dapat dibagi habis oleh dua atau lebih bilangan yang ada.⁵⁷

⁵⁶ Fatrima Santri Syafri, *Loc. Cit*

⁵⁷ Erna Himawati, *Menghitung Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)*, (Depok: Be Champion, 2011), hlm 7-8

Faktor persekutuan terbesar atau biasa disingkat dengan FPB adalah bilangan faktor sekutu dari dua bilangan atau lebih yang nilainya terbesar. Cara menghitung FPB dimulai dengan menentukan dahulu faktor persekutuan, selanjutnya mencari nilai faktor persekutuan yang terbesar.⁵⁸ Kelipatan persekutuan terkecil atau biasa disingkat dengan KPK yaitu merupakan bilangan kelipatan sekutu dari dua bilangan atau lebih yang nilainya terkecil. Cara menghitung KPK dimulai dengan menentukan dahulu kelipatan persekutuan, selanjutnya mencari nilai kelipatan persekutuan yang terkecil.⁵⁹

Faktor persekutuan terbesar menurut Supriadi yaitu faktor yang nilainya sama dan terbesar dari dua bilangan atau lebih. Kelipatan persekutuan terkecil menurut Supriadi adalah kelipatan yang nilainya sama dan terkecil dari dua bilangan atau lebih.⁶⁰

Kesimpulan pengertian dari FPB dan KPK yang sudah dijabarkan yaitu Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) merupakan faktor paling besar yang sama dari dua bilangan atau lebih. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) merupakan kelipatan terkecil yang sama dari dua bilangan atau lebih.

⁵⁸ Dian Amalia dan Imam Wahyudi, *Matematika untuk Tingkat SD/MI*, (Depok: Dar el Ilm II Awlad, 2019), hlm 112

⁵⁹ Dian Amalia dan Imam Wahyudi, *Ibid*, hlm 114

⁶⁰ Dionisius Okky Pratama Putra, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar pada Materi KPK dan FPB melalui Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Siswa Kelas VA SD Kanisius Murukan*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Maret 2018

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu suatu model yang terkonsep mengenai bagaimana suatu teori dapat berhubungan dengan faktor-faktor lain yang diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting.⁶¹ Penjabaran kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

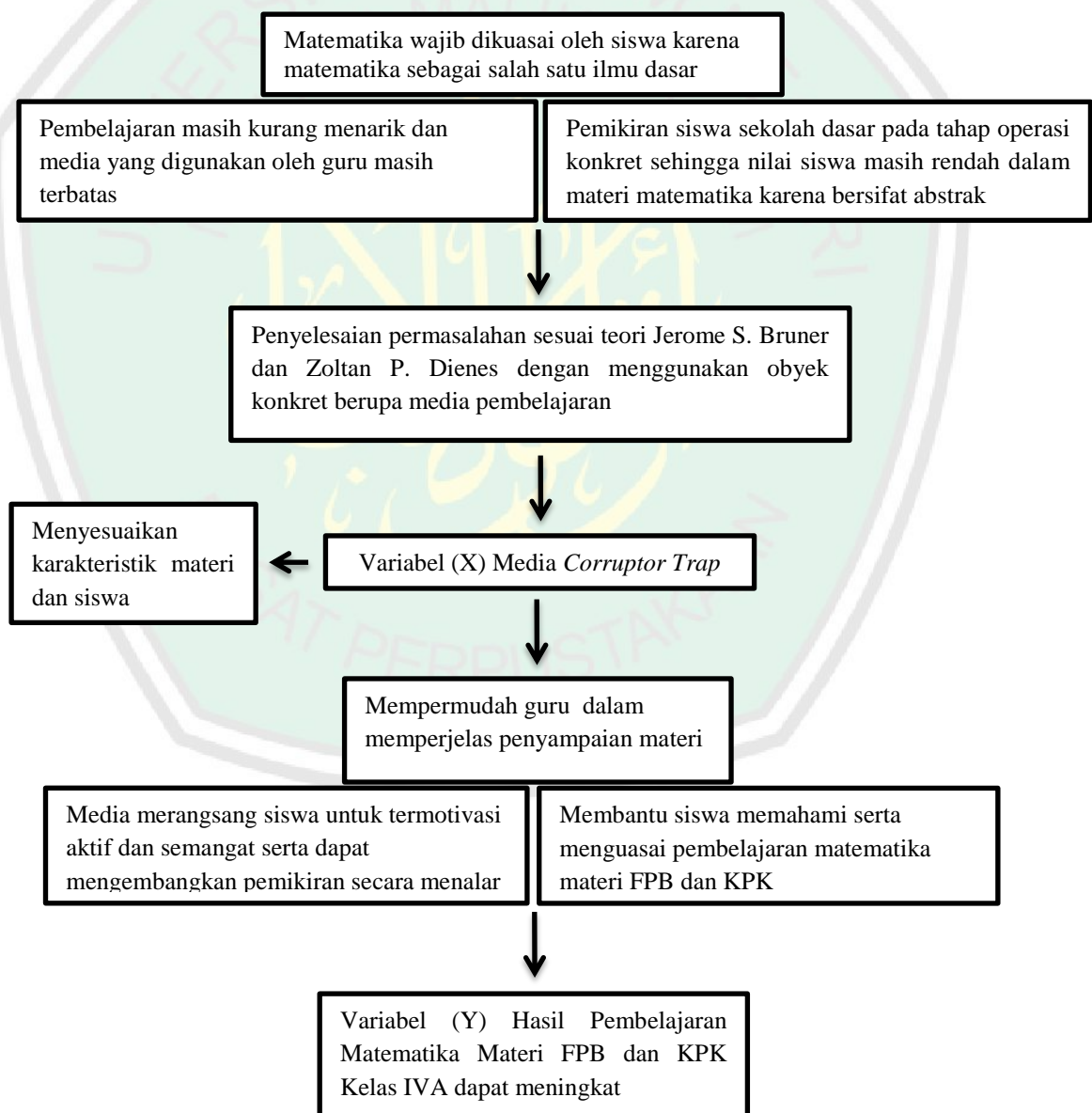
Siswa pada usia sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dalam pemikirannya masih terbatas karena siswa masih berada pada tahap operasi konkret. Siswa kesulitan memahami obyek yang abstrak, jadi diperlukan obyek konkret untuk membantu siswa dalam proses berpikir serta menguasai materi. Matematika merupakan materi yang wajib dikuasai oleh siswa karena matematika sebagai salah satu ilmu dasar. Proses pembelajaran yang dilakukan masih kurang menarik dan media yang digunakan guru masih terbatas. Seharusnya diperlukan pengkonkretan materi matematika yang bersifat abstrak tersebut.

Peneliti menyelesaikan masalah tersebut sesuai teori Jerome S. Bruner dan Zoltan P. Dienes yaitu dengan menggunakan obyek konkret berupa penerapan media *corruptor trap* untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran matematika khususnya materi FPB dan KPK. Media *corruptor trap* disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi.

Penggunaan media diharapkan dapat mempermudah guru dalam memperjelas materi FPB dan KPK. Media dapat merangsang siswa untuk termotivasi aktif, semangat, dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran serta dapat mengembangkan pemikiran secara menalar.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 60

Penelitian menggunakan media *corruptor trap* yang dimodifikasi sedemikian rupa agar siswa memahami serta menguasai materi FPB dan KPK dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan uraian bahwa media *corruptor trap* terdapat keterkaitan dengan pemahaman siswa mengenai materi FPB dan KPK. Dugaan sementara bahwa media *corruptor trap* dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 4 Sidorejo yang berada di Jalan Diponegoro No.26 Desa Sidorejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. Sekolah ini merupakan sekolah yang akan diteliti terkait dengan masalah dalam penelitian. Sekolah ini diperkirakan dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian. Alasan dipilih sekolah ini karena meskipun sudah mengalami kemajuan yang lebih baik, tetapi setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara ternyata di sekolah ini masih terdapat banyak permasalahan yang harus diselesaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada kelas IVA yaitu hasil pembelajaran matematika yang diperoleh siswa masih rendah karena siswa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran matematika yang bersifat abstrak dan hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih terbatas dalam penggunaan media pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan suatu penelitian menggunakan penerapan media pembelajaran yang bernama media *corruptor trap*. Media tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi FPB dan KPK sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi atau *mixed method*. Metode ini digunakan karena dalam penelitian ini memerlukan kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam proses penelitian.⁶² Pada rumusan masalah pertama memerlukan analisis kualitatif dan rumusan masalah kedua memerlukan analisis kuantitatif.

Metode kombinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *exploratory sequential design* dimulai dengan penelitian kualitatif dan dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif. Desain *sequential exploratory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan. Pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap ke dua metode kuantitatif.⁶³

Pada metode kualitatif dilakukan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk tujuan eksplorasi. Tahap kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan observasi. Tahap kualitatif digunakan sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan dan untuk menggambarkan proses pembelajaran siswa serta bagaimana langkah-langkah dan aturan dari penggunaan media *corruptor trap*. Selanjutnya yaitu metode kuantitatif dilakukan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis. Tahap kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi. Tahap kuantitatif digunakan untuk mengetahui

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 404

⁶³ Euis Hasanah Mutiah, Penerapan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Memproduksi Tesk Cerpen Berorientasi Komplikasi dan Dampaknya terhadap Sikap Kreatif Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Balendah, *Jurnal*, Vol. I No. 2, Agustus 2018

seberapa besar pengaruh atau peningkatan hasil pembelajaran matematika siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *corruptor trap*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experimental*. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi dan hasil uji apakah terdapat peningkatan hasil pembelajaran melalui sebuah eksperimen atau percobaan dengan menggunakan media dalam pembelajaran. *Pre-experimental* berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian. Peneliti menggunakan *pre-experimental* untuk mengetahui pengaruh perlakuan penggunaan media terhadap hasil pembelajaran dalam kondisi terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan *one group pre-test and post-test design* dengan sampel penelitian satu kelompok kelas (kasus tunggal). Peneliti menggunakan desain ini karena bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media *corruptor trap* dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika. Desain digunakan dengan membandingkan keadaan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) adanya perlakuan dari penggunaan media pembelajaran pada kelompok kelas yang sudah ditentukan. Desain ini tidak menggunakan kelas pembanding, namun *pre-test* dapat digunakan sebagai landasan untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh perlakuan penggunaan media sehingga dapat diketahui secara lebih akurat. Perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* kemungkinan disebabkan oleh pengaruh perlakuan penggunaan media. Desain penelitian ini sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pre-Test and Post-Test Design*

Perlakuan yang dilakukan dan dilihat pengaruhnya dalam penelitian eksperimen diberi tanda \times . Bentuk perlakuan yang dilakukan seperti menggunakan metode mengajar tertentu, model mengajar, model penilaian, dan sebagainya. Tes atau observasi yang dilakukan sebelum adanya perlakuan disebut *pre-test* dan diberi tanda O_1 , sedangkan tes atau observasi yang dilakukan sesudah adanya perlakuan disebut *post-test* dan diberi tanda O_2 . Pengaruh dari perlakuan \times dapat dilihat melalui perbandingan hasil antara O_1 dan O_2 dengan pengontrolan suatu situasi.⁶⁴

Penelitian dimulai dengan pemberian *pre-test* sebelum perlakuan untuk mengetahui hasil pembelajaran matematika siswa di awal, lalu diberikan perlakuan pada kelas tersebut yaitu pembelajaran menggunakan media berupa media *corruptor trap* pada materi FPB dan KPK. Selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan pada pembelajaran akan berhasil memengaruhi peningkatan hasil pembelajaran matematika siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang digunakan yaitu media *corruptor trap* sebagai manipulasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat merupakan kondisi yang berubah yaitu hasil pembelajaran matematika

⁶⁴ Zainal Arifin, *Op.Cit.* hlm 77

materi FPB dan KPK kelas IVA. Kedua variabel tersebut merupakan sesuatu yang diteliti kebenarannya. Variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : *Media Corruptor Trap*

Variabel Terikat (Y) : Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK
Kelas IVA

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil yaitu siswa kelas IV SDN 4 Sidorejo yang berjumlah 55 siswa. Peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti untuk menentukan siapa yang akan dijadikan sampel atau dengan kata lain pengambilan didasarkan pada tujuan studi.⁶⁵ Peneliti menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel yang terdapat pada sekolah tersebut memiliki kriteria yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teknik *purposive sampling* diharapkan kriteria sampel yang diperoleh dalam penelitian benar-benar sesuai dengan permasalahan penelitian sehingga dapat tercapainya tujuan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan teknik ini dengan cara langsung ke lokasi dan memilih sampel berdasarkan kriteria yang digunakan. Jadi, peneliti menentukan terlebih dahulu kriteria-kriteria sampel yang diambil dengan cermat dalam studi pendahuluan. Kriteria sampel yang diambil yaitu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran matematika yang bersifat abstrak dan hasil pembelajaran

⁶⁵Rina Hayati, *Teknik Sampling: Pengertian Teknik Sampling, Jenis, dan Contohnya*, (<https://penelitianilmiah.com/teknik-sampling/>, diakses 23 September 2020 jam 13.35 wib)

matematika yang diperoleh masih rendah. Sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan, peneliti memperoleh kelas yang paling sesuai yaitu kelas IVA. Peneliti memperoleh kelas IVA dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas yang diteliti dan dijadikan sampel penelitian sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan dan tercapainya tujuan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dikumpulkan oleh peneliti sesuai kenyataan yang terdapat dalam penelitian. Data disajikan dan diolah menjadi suatu informasi untuk menemukan hasil penelitian. Data yang digunakan penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan sekunder, diuraikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh peneliti dari data-data langsung di lokasi penelitian berupa data tes, wawancara, dan observasi.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas IVA. Hasil tes berupa data nilai atau skor angka hasil pembelajaran matematika yang diperoleh siswa kelas IVA. Data tes merupakan salah satu data primer yang digunakan karena di sini peneliti mengumpulkan sendiri nilai hasil pembelajaran yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil pembelajaran matematika. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil kedua tes yang dilakukan dalam penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Data wawancara dan observasi dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Wawancara digunakan untuk mengetahui info secara mendalam dari siswa kelas IVA bagaimana respons mengenai perasaan dan pendapat siswa setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana situasi, tingkah laku serta respons siswa mulai awal hingga akhir proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*. Data diperoleh dengan peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian secara langsung saat proses penelitian dilakukan.

b. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak terkait dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh dokumentasi video penggunaan media, data sekolah, dan foto saat proses penelitian. Data sekunder berupa dokumentasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai pendukung atau memperkuat data primer dan dicantumkan dalam lampiran.

2. Sumber Data

Sumber data yang ditentukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden yang ditentukan untuk penelitian ini yaitu siswa kelas IVA SDN 4 Sidorejo.
- b. Informan yang ditentukan untuk penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat membantu peneliti sebagai pedoman untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan menggunakan suatu pengukuran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes berbentuk soal pilihan ganda. Peneliti menggunakan bentuk soal ini karena cocok dan berguna untuk mengukur tingkat hasil pembelajaran secara lebih representatif dan objektif. Butir soal yang objektif lebih mudah untuk dianalisis dan hasil segera didapatkan. Soal tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa sehingga diperoleh data nilai atau skor angka hasil pembelajaran matematika siswa kelas IVA. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika khususnya dalam penelitian ini materi FPB dan KPK. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil kedua tes yang dilakukan dalam penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* atau tes awal diberikan sebelum adanya perlakuan digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan awal siswa. *Post-test* atau tes akhir diberikan sesudah adanya perlakuan digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan akhir siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*.

Peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan soal yang berbeda, namun kisi-kisi soal yang digunakan sama, konsep yang digunakan

sama, dan tingkat kesukaran antara kedua tes setara. Kisi-kisi, validitas dan soal tes dicantumkan dalam lampiran. Kisi-kisi soal yang dibuat oleh peneliti disesuaikan dengan indikator pada materi FPB dan KPK. Masing-masing soal tes memiliki jumlah soal yang sama yaitu 10 soal dan disajikan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menggunakan 10 soal pada masing-masing soal tes, namun sudah representatif dan soal tersebut termasuk dalam kategori soal HOTS. Soal ini untuk mengukur kompetensi siswa dengan tepat sesuai indikator sehingga merangsang siswa mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis.

2. Instrumen Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan secara kondisional dan pedoman yang digunakan peneliti hanya garis-garis besar mengenai permasalahan yang diteliti. Pedoman wawancara dicantumkan dalam lampiran. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa untuk memperoleh data lebih detail sehingga dapat memperkuat data lain.

3. Instrumen Observasi

Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana situasi, tingkah laku serta respons siswa mulai awal hingga akhir proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung menggunakan indra penglihat dan pendengar. Peneliti melakukan pengamatan tanpa bertanya dan hanya

menuliskan catatan lapangan mengenai hasil pengamatannya. Cara pengamatan yang digunakan peneliti termasuk observasi tidak terstruktur.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan adanya pengumpulan data untuk menghilangkan subjektivitas. Peneliti mengumpulkan data dengan menyesuaikan instrumen alat ukur yang dikembangkan oleh peneliti lalu dibakukan.⁶⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui secara langsung proses penelitian. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana situasi, tingkah laku serta respons siswa saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*. Observasi yang dilakukan peneliti diperlukan untuk menyajikan gambaran secara realistis siswa mulai awal hingga akhir, baik sebelum atau sesudah adanya media maupun pada proses pembelajaran menggunakan media.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui beberapa hal yang sesuai dengan fokus penelitian kepada informan secara langsung. Teknik wawancara dilakukan dengan menanyakan kepada beberapa siswa kelas IVA SDN 4 Sidorejo untuk dapat mengetahui bagaimana respons mengenai perasaan dan pendapat siswa setelah dilakukan proses pembelajaran

⁶⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 75

menggunakan media *corruptor trap*. Wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari siswa sebagai informan penelitian yang melakukan proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*.

3. Tes

Tes yang dilakukan peneliti diperlukan untuk mengumpulkan data sehingga dapat mengukur kemampuan siswa kelas IVA. Hasilnya akan diperoleh data berupa nilai atau skor angka hasil pembelajaran matematika siswa kelas IVA baik sebelum maupun sesudah adanya perlakuan atau penerapan media *corruptor trap*. Hasil pembelajaran akan digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil pembelajaran matematika. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil kedua tes yang dilakukan dalam penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Tes yang digunakan yaitu soal tes berbentuk pilihan ganda. Tes dibuat menjadi dua macam tes dengan soal yang berbeda yaitu *pre-test* dan *post-test*, namun dengan kisi-kisi yang sama, konsep yang digunakan sama, dan tingkat kesukaran yang setara. *Pre-test* atau tes awal diberikan sebelum adanya perlakuan digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan awal siswa. *Post-test* atau tes akhir diberikan sesudah adanya perlakuan digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan akhir siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diperlukan untuk melengkapi teknik pengumpulan data yang lain. Teknik ini dilakukan dengan memperoleh data

dari pihak terkait dalam penelitian. Data dokumentasinya yaitu video penggunaan media, data sekolah, dan foto saat proses penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung atau memperkuat data yang lain dan dicantumkan dalam lampiran.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian ini dihitung dengan rumus dari Pearson yang dikenal dengan nama *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut:⁶⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “*r*” *product moment*

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah skor seluruh X^2

$\sum Y^2$: Jumlah skor seluruh Y^2

$(\sum X)^2$: Jumlah seluruh skor $(\sum x)^2$

$(\sum Y)^2$: Jumlah seluruh skor $(\sum y)^2$

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm 213

Validitas digunakan peneliti untuk menguji kelayakan dari instrumen tes yang telah dibuat. Pengujian ini digunakan untuk menguji setiap item soal yang dibandingkan dengan r_{tabel} . Penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda, maka dalam validitas menggunakan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Apabila nilai r_{hitung} sudah ditemukan, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk menentukan apakah item soal tersebut valid atau tidak.

Menguji validitas perlu adanya perbandingan antara angka korelasi yang didapatkan dengan tabel korelasi r . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir dapat dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti butir dikatakan tidak valid. Menguji validitas dalam penelitian dapat menggunakan bantuan SPSS 16.

2. Analisis tingkat kesukaran

Soal yang diberikan seharusnya tidak mudah ataupun tidak sukar. Besarnya indeks kesukaran menunjukkan taraf dari kesukaran soal yaitu antara 0,00 sampai 1,00. Soal yang sangat sukar ditunjukkan dengan taraf kesukaran 0,00 dan sebaliknya soal yang sangat mudah ditunjukkan dengan taraf kesukaran 1,00.

Tabel 3.1 Indeks Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Kategori
1.	$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
2.	$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
3.	$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Sumber: Maria Agustina Amelia(2016:126)

Indeks kesukaran memiliki rumus sebagai berikut:⁶⁸

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Taraf indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS : Jumlah peserta tes

Analisis tingkat kesukaran digunakan peneliti untuk mengkaji soal tes yang digunakan dari segi kesukaran sehingga peneliti dapat mengetahui soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Penelitian ini terdapat dua macam soal tes yaitu *pre-test* dan *post-test* dengan tingkat kesukaran yang setara.

3. Analisis daya pembeda

Analisis yang digunakan agar peneliti dapat mengetahui perbedaan dari siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai dengan menggunakan analisis daya pembeda. Indeks daya pembeda yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kusaeri dan Suprananto dengan rumus sabagai berikut:⁶⁹

$$DP = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N}$$

Keterangan:

DP : Indeks daya pembeda soal

⁶⁸ Maria Agustina Amelia, Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Materi Pecahan untuk Kelas 5 Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Vol. 20 No. 2, Desember 2016

⁶⁹ Maria Agustina Amelia, *Ibid*

BA : Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N : Jumlah peserta tes

Daya pembeda digunakan peneliti untuk menentukan dapat atau tidaknya suatu soal membedakan kemampuan kelompok siswa, yaitu siswa yang telah memahami dan siswa yang belum memahami materi yang diajarkan. Indeks untuk membedakan antara peserta tes yaitu menggunakan indeks daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indeks Daya Pembeda

No	Range Daya Pembeda	Kategori
1.	$0,7 < DP \leq 1$	Tinggi Sekali
2.	$0,4 < DP \leq 0,7$	Tinggi
3.	$0,2 < DP \leq 0,4$	Sedang
4.	$0,0 < DP \leq 0,2$	Rendah
5.	$DP \leq 0$	Rendah Sekali

Sumber: Bagiyono (2017:5)⁷⁰

Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan untuk membedakan siswa yang telah memahami dengan siswa yang belum memahami materi yang diajarkan.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebagai perangkat yang digunakan peneliti untuk mengukur kereliabelan. Uji reliabilitas yang digunakan penelitian ini dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:⁷¹

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

⁷⁰ Bagiyono, Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1, *Jurnal Widyanuklida*, Vol. 16 No. 1, November 2017

⁷¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 280

Keterangan:

α : Koefisien alfa yang menggambarkan derajat kerelabelan tes

K : Jumlah butir-butir soal

S_i^2 : Variansi dari setiap butir soal

S_x^2 : Variansi total dari tes

Menguji reliabilitas penelitian dapat menggunakan bantuan SPSS 16. Reliabilitas digunakan peneliti untuk menguji seberapa besar derajat yang merujuk pada konsistensi skor dicapai oleh sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka sebagai koefisien. Apabila koefisien semakin tinggi, maka reliabilitas tinggi.

I. Analisis Data

Peneliti menganalisis dengan menjelaskan data yang disajikan lebih sederhana. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Tahapan analisis dibagi menjadi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap pengumpulan data di sini peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes yang diberikan kepada siswa. Data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Tahap reduksi data di sini peneliti melakukan pemilihan, pemusatan masalah, pembuangan data yang tidak diperlukan, dan

pengelompokkan data sesuai permasalahan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Tahap penyajian data di sini peneliti menyajikan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Peneliti merangkai dan mengelompokkan data untuk menggambarkan seluruh pola penelitian sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan data yang sudah disajikan. Tahap penarikan kesimpulan di sini peneliti dapat menarik kesimpulan mulai penelitian dilakukan dengan menyusun fenomena yang terjadi, pernyataan, konfigurasi, arahan serta sebab akibat yang ditemukan selama proses penelitian.

Analisis data ini peneliti menggunakan teknik keabsahan triangulasi metode untuk dapat mengetahui kevalidan hasil penyajian yang sudah dilakukan. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil pembelajaran dan divalidasi menggunakan hasil wawancara siswa dan guru.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Normalitas Data

Peneliti menggunakan statistik uji *shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 5% untuk menguji normalitas data. Uji normalitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana persebaran data.⁷² Uji normalitas *shapiro-wilk* efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan uji *shapiro-*

⁷² Desti Widiyana, Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) terhadap Peningkatan Hasil Belajar KKPI pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pedan. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*

wilk karena sampel data dalam penelitian yang dilakukan jumlahnya kecil (kurang dari 50 data).

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Variabel dependen berdistribusi normal

H_1 : Variabel dependen berdistribusi tidak normal

Jika taraf signifikansi yang diperoleh pada uji *shapiro-wilk* $> 5\%$ atau $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan sebaliknya jika taraf signifikansi yang diperoleh $< 5\%$ atau $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima.

b. Uji Homogenitas

Data-data memiliki keragaman yang sama atau varians dari nilai dan secara statistik dapat disebut homogenitas. Cara untuk mengetahui apakah varians data sampel itu sama atau tidak dapat diuji dengan menggunakan uji homogenitas. Hipotesis yang diujikan sebagai berikut:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$, kedua varians homogen

H_1 : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, kedua varians tidak homogen

Keterangan:

σ_1^2 : Varians sebelum pembelajaran (*pre-test*)

σ_2^2 : Varians setelah pembelajaran (*post-test*)

Menguji homogenitas kedua kelompok data dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima.⁷³ Apabila berasal dari data sampel yang homogen, maka dapat digunakan untuk proses analisis data selanjutnya.

J. Pengujian Hipotesis

Metode statistik pengujian hipotesis yang digunakan peneliti disesuaikan dengan permasalahan dan metode yang digunakan.⁷⁴ Uji hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK pada sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

Data yang diperoleh dari kelas IVA SDN 4 Sidorejo mengikuti distribusi atau sebaran tidak normal, sehingga uji hipotesis menggunakan metode statistika *nonparametrik* dengan menghasilkan kesimpulan yang memerlukan kualifikasi lebih sedikit. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu uji *Wilcoxon* dan uji gain ternormalisasi (*n-gain*). Penelitian ini menguji hipotesis dengan cara menganalisis atau membandingkan antara dua data kelompok yaitu data kelompok *pre-test* dan data kelompok *post-test* yang saling berhubungan dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* untuk mengetahui bagaimana hubungan dari data-data tersebut sehingga dapat

⁷³ Karunia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm 248-249

⁷⁴ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Op.Cit*, hlm 296

diketahui apakah terdapat perbedaan atau peningkatan hasil *pre-test* sebelum perlakuan dengan hasil *post-test* sesudah perlakuan. Hipotesis penelitian ini dengan uji *Wilcoxon* sebagai berikut:

$H_0 : R_2 \leq R_1$ (Tidak terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo)

$H_1 : R_2 > R_1$ (Terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo)

Keterangan:

R_1 : Hasil pembelajaran siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *corruptor trap*

R_2 : Hasil pembelajaran siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *corruptor trap*

Rumus untuk menentukan nilai uji statistik sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Keterangan:

T : Jumlah ranking positif dan jumlah ranking negatif terkecil

N : Banyaknya pasangan data yang berubah setelah diberi perlakuan

Taraf signifikansi pada nilai kritis yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian hipotesis untuk memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika $p\text{-value} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Meltzer dalam Sagita A. menyatakan rumus uji gain ternormalisasi (*normalized gain*) di mana kriteria gain ternormalisasi (g). $g < 0,3$: rendah; $0,3 \leq g \leq 0,7$: sedang; $0,7 > g$: tinggi.⁷⁵ Uji *n-gain* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan tertentu. Uji *n-gain* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian, sehingga dapat diketahui apakah penggunaan media *corruptor trap* dapat efektif atau tidak dalam proses pembelajaran.

$$\text{Gain Ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor post-test} - \text{skor pre-test}}{\text{skor ideal} - \text{skor pre-test}}$$

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tahapan yang perlu dilakukan meliputi tahap persiapan dan pengembangan instrumen, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan dan analisis data. Tahap-tahap tersebut secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dan pengembangan instrumen
 - a. Identifikasi masalah dilakukan dengan membaca artikel hasil penelitian terdahulu yang berkaitan.
 - b. Studi literatur untuk menemukan teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan.
 - c. Penentuan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Desa Sidorejo, Kecamatan Pagelaran.

⁷⁵ Hilman Latief, Dede Rohmat, dan Epon Ningrum, Pengaruh Pembelajaran Kontektual terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 14 No 1, April 2014

d. Penyusunan perencanaan pembelajaran, meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan media *corruptor trap* yang akan digunakan dalam penelitian
- 3) Penyusunan instrumen.
- 4) Penimbangan kelayakan instrumen.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pelaksanaan *pre-test*
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*
- c. Pelaksanaan *post-test*
- d. Melakukan wawancara dengan siswa
- e. Dokumentasi foto dan data mengenai sekolah

3. Tahap pengolahan dan analisis data

- a. Melakukan perhitungan
- b. Menarik kesimpulan penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Langkah-langkah Penggunaan Media *Corruptor Trap* dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo

Media *corruptor trap* merupakan media yang sudah ada dan akan digunakan dalam penelitian ini. Media digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah media *corruptor trap* dapat memengaruhi terhadap peningkatan hasil pembelajaran. Media ini digunakan untuk membantu guru memperjelas penyajian serta dapat menyelesaikan soal mengenai materi FPB dan KPK kepada siswa. Penggunaan media *corruptor trap* dimulai dengan pembuatan media dan mengetahui bagaimana cara penggunaan media. Jadi, dimulai dengan membuat media terlebih dahulu sesuai dengan contoh yang sudah ada. Media *corruptor trap* yang digunakan peneliti dalam penelitian merupakan hasil buatan peneliti sendiri. Langkah-langkah pembuatan media sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah Pembuatan Media *Corruptor Trap* dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK

- 1) Membuat desain berbantuan komputer ataupun secara manual. Membuat desain berupa tabel berisi bilangan 1 sampai 100 dengan background warna merah dan hijau. Warna merah dikhususkan untuk bilangan prima dan warna hijau untuk bilangan bukan prima. Gambar desain tabel bilangan seperti di bawah ini:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

Gambar 4.1 Desain Tabel Bilangan

- 2) Desain yang dibuat selanjutnya dicetak dengan berukuran besar karena dalam penelitian ini digunakan dalam kelompok besar. Desain tersebut juga dapat dicetak berukuran kecil seperti ukuran permainan monopoli sehingga dapat dimainkan oleh siswa secara individu maupun kelompok kecil.
- 3) Desain yang sudah dicetak lalu ditempelkan pada papan karton.
- 4) Pada bagian sebelah kiri tabel diberi kertas berwarna berbentuk kotak untuk tempat menuliskan soal sampai tiga bilangan dan jawaban dari FPB maupun KPK.
- 5) Pada bagian atas tabel diberi nama media *corruptor trap* atau perangkap koruptor.
- 6) Hasil media *corruptor trap* akan tampak seperti gambar di bawah ini:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

Gambar 4.2 Hasil Media *Corruptor Trap*

7) Media ini dilengkapi dengan label berwarna-warni yang ditempelkan pada tabel dalam langkah penggunaan media *corruptor trap*.

Apabila media *corruptor trap* sudah selesai dibuat, maka harus mengetahui bagaimana cara penggunaan media yang dijabarkan sebagai berikut:

b. Langkah-langkah Penggunaan Media *Corruptor Trap* dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK

Corruptor trap sebagai media dalam penggunaannya harus terdapat aturan yang mengatur bagaimana saat penggunaan media. Berikut aturan-aturan penggunaan media *corruptor trap* dalam materi FPB dan KPK, sebagai berikut:

- 1) Media ini digunakan untuk membantu memperjelas penyajian materi FPB dan KPK. Media ini dapat membantu menyelesaikan persoalan FPB dan KPK sampai tiga bilangan.
- 2) Media ini dapat digunakan dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.
- 3) Media ini terdapat tabel berisi bilangan 1 sampai 100 yang memiliki dua warna background yaitu merah dan hijau. Warna merah untuk bilangan prima dan dalam media ini disebut sebagai perangkapnya. Warna hijau untuk bilangan yang bukan prima.
- 4) Media ini dilengkapi dengan label berwarna-warni yang ditempelkan pada tabel dalam langkah penggunaan media *corruptor trap*. Bilangan yang dapat ditempel label hanya bilangan prima atau yang berwarna merah.
- 5) Bilangan soal kotak merah menggunakan label merah, bilangan soal kotak kuning menggunakan label kuning, dan bilangan soal kotak hijau menggunakan label hijau.

Setelah mengetahui aturan penggunaan, dilanjutkan mengenai bagaimana langkah penggunaan media. Adapun langkah-langkah penggunaan media *corruptor trap* dalam materi FPB dan KPK, sebagai berikut:

- 1) Menuliskan bilangan soal yang akan dicari FPB dan KPK pada kotak bilangan soal yang tersedia.

- 2) Mencari perkalian dari masing-masing bilangan soal dengan salah satu atau keduanya merupakan bilangan prima dari yang terkecil.
- 3) Perkalian dari setiap bilangan soal ditempel label berwarna pada bilangan prima atau yang berwarna merah.
- 4) Apabila perkalian terdapat pada bilangan bukan prima atau warna hijau, maka cari perkaliannya lagi sampai semua perkalian selesai dan label hanya ditempelkan pada bilangan prima atau yang berwarna merah.
- 5) Perkalian dari semua bilangan soal dicari dengan cara dan langkah yang sama.
- 6) Mencari FPB dipilih bilangan prima yang terdapat semua label dengan jumlah terkecil. Bilangan yang ditemukan dapat dituliskan pada kotak jawaban FPB. Apabila lebih dari satu bilangan, maka dikalikan terlebih dahulu untuk memperoleh nilai FPB.
- 7) Mencari KPK dipilih semua bilangan prima yang terdapat label dengan jumlah yang terbesar. Semua bilangan yang ditemukan dapat dituliskan pada kotak jawaban KPK dan dikalikan untuk memperoleh nilai KPK.

2. Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo

Penelitian dilakukan di SDN 4 Sidorejo dengan sampel siswa kelas IVA berjumlah 30 siswa. Penelitian dilakukan dengan adanya pemberian perlakuan dalam pembelajaran yaitu penggunaan media *corruptor trap*.

Perizinan telah diberikan pada bulan Juli 2020 dan kedatangan peneliti disambut baik oleh semua warga sekolah. Penelitian dimulai dari peneliti berkoordinasi dengan guru kelas IVA SDN 4 Sidorejo. Penelitian di kelas dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2020.

Berdasarkan observasi awal penelitian siswa mengikuti pembelajaran sesuai arahan dimulai dari mengerjakan soal *pre-test* sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Beberapa siswa menghubungi peneliti untuk bertanya mengenai soal berarti mereka masih kesulitan untuk menyelesaikan soal *pre-test* yang diberikan. Pada akhir pembelajaran beberapa siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan hasil *pre-test*.

Berdasarkan observasi saat siswa diberikan pembelajaran FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* melalui video, siswa bersemangat dan antusias untuk segera mempelajarinya dan dapat dilihat dari beberapa dokumentasi yang dikirimkan kepada peneliti. Siswa mempelajari pembelajaran tersebut beberapa kali dan apabila siswa masih terdapat masalah atau masih kurang jelas, peneliti menggunakan aplikasi daring sebagai perantara untuk tanya jawab. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi daring.

Berdasarkan observasi akhir penelitian semua siswa telah mempelajari dan memahami pembelajaran FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* melalui video dan tanya jawab melalui aplikasi daring. Siswa masih antusias untuk ingin mengerjakan soal. Siswa diberikan soal *post-test* dan

dikerjakan sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Siswa tidak ada yang menghubungi peneliti saat mengerjakan berarti siswa sudah tidak mengalami kesulitan. Pada akhir pembelajaran siswa mengumpulkan hasil *post-test* dengan tepat waktu.

Setelah proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*, kebanyakan siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan media karena lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih semangat. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa:⁷⁶

“Saya bisa memahami materi FPB dan KPK lebih mudah mbak. Menggunakan media ini cukup membantu saya memahami materi FPB dan KPK dan juga saya merasakan lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran karena beda dari biasanya. Saya suka dengan pembelajarannya karena lebih menyenangkan tetapi ini masalahnya pembelajaran masih lewat daring jadi kurang leluasa.”

Hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK yang diperoleh baik *pre-test* maupun *post-test*, dimasukkan berupa nilai atau skor angka beserta nama siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pembelajaran

NO	NAMA	NILAI	
		<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	APAA	70	80
2	AAP	90	100
3	ATY	70	100
4	ARNR	20	70
5	AVPN	60	60
6	DIR	90	100
7	ESJR	40	70
8	EJA	80	100
9	HPS	10	60
10	JKS	60	100

⁷⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas IVA pada Tanggal 11 Agustus 2020

11	MWR	70	90
12	NA	60	50
13	PA	40	70
14	RA	70	80
15	RAW	80	100
16	VFE	80	80
17	AA	70	90
18	BNW	100	100
19	CA	10	70
20	DA	60	50
21	DMR	30	80
22	FM	90	100
23	HIT	60	90
24	KRNA	30	60
25	MRM	60	60
26	NWR	70	70
27	NIR	80	90
28	NH	90	90
29	RAR	30	40
30	ZM	90	100

Data tabel tersebut menunjukkan bahwa dari nilai *pre-test* ke *post-test* terdapat nilai siswa yang mengalami penurunan, peningkatan atau tetap sama. Nilai siswa didominasi dengan siswa yang mengalami peningkatan dari nilai *pre-test* ke *post-test*.

Data analisis statistik deskriptif dari hasil pembelajaran yang diperoleh siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PreTest	30	90	10	100	62.00	25.107	630.345
PostTest	30	60	40	100	80.00	18.194	331.034
Valid N (listwise)	30						

a. *Pre-Test* (Tes Awal)

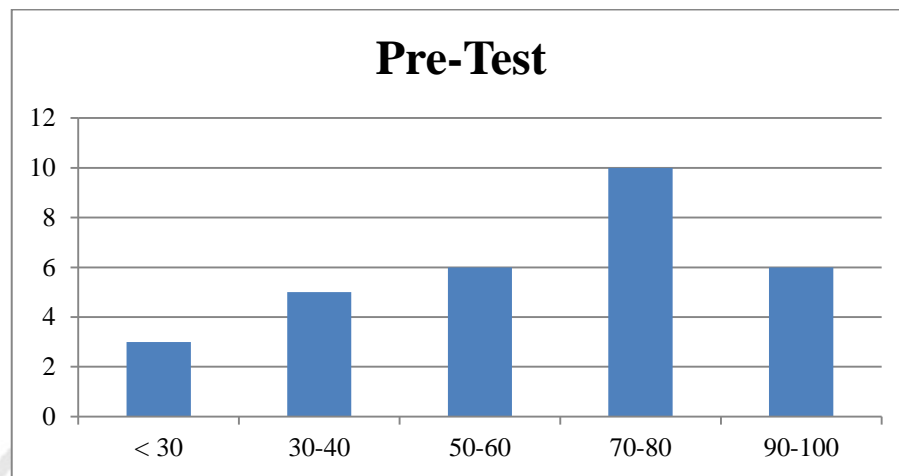
Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, hasil penelitian mengenai hasil pembelajaran *pre-test* siswa terdapat jumlah responden

30 siswa, diketahui bahwa skor minimalnya adalah 10 dan skor maksimalnya adalah 100, maka dapat diketahui bahwa range adalah 90. Nilai rata-rata diketahui 62,00, nilai standar deviasi diketahui 25,107, dan nilai varians diketahui 630,345. Penyajian data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi *Pre-Test*

Nilai	F_i	F relative	fk+	% fk+	fk-	% fk-
10-20	3	10	30	100	3	10
30-40	5	16,67	27	90	8	26,67
50-60	6	20	22	73,33	14	46,67
70-80	10	33,33	16	53,33	24	80
90-100	6	20	6	20	30	100
Total	30	100				

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pre-test* di atas, terdapat 14 siswa atau 46,67% yang memperoleh data di bawah interval rata-rata dan 6 siswa atau 20% yang memperoleh data di atas interval rata-rata. Jumlah siswa pada interval rata-rata sebanyak 10 siswa atau 33,33%. Jumlah siswa di atas interval rata-rata lebih kecil dibandingkan jumlah siswa di bawah interval rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi FPB dan KPK. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa masih terdapat siswa yang menghubungi peneliti untuk bertanya dan beberapa siswa masih terlambat dalam mengumpulkan hasil *pre-test*. Secara visual distribusi frekuensi *pre-test* dapat disajikan dalam histogram berikut:



Gambar 4.3 Histogram *Pre-Test*

b. *Post-Test* (Tes Akhir)

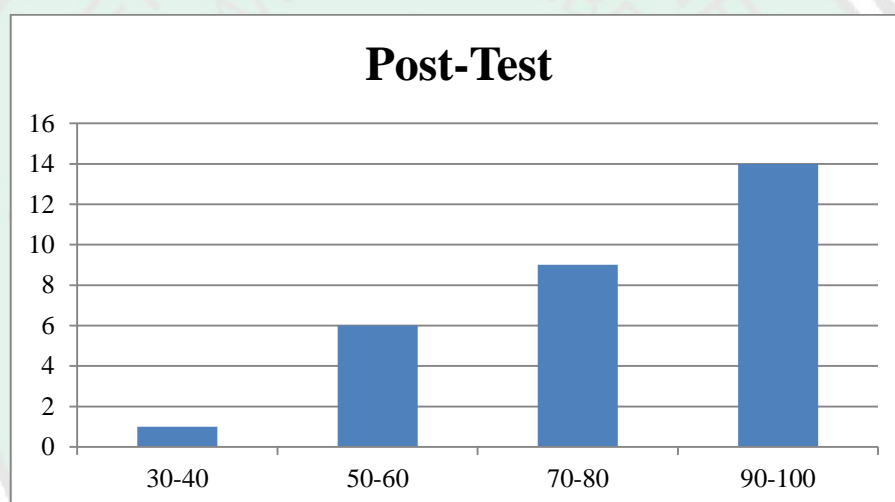
Berdasarkan tabel statistik deskriptif hasil penelitian mengenai hasil pembelajaran siswa saat *post-test* terdapat jumlah responden 30 siswa, diketahui bahwa skor minimalnya adalah 40 dan skor maksimalnya adalah 100, maka dapat diketahui bahwa range adalah 60. Nilai rata-rata diketahui 80,00, nilai standar deviasi diketahui 18,194, dan nilai varians diketahui 331,034. Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Post-Test*

Nilai	F_i	F relative	fk+	% fk+	fk-	% fk-
30-40	1	3,33	30	100	1	3,33
50-60	6	20	29	96,67	7	23,33
70-80	9	30	23	76,67	16	53,33
90-100	14	46,67	14	46,67	30	100
Total	30	100				

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *post-test* di atas, terdapat 7 siswa atau 23,33% yang memperoleh data di bawah interval rata-rata dan 14 siswa atau 46,47% yang memperoleh data di atas interval rata-rata. Jumlah siswa pada interval rata-rata sebanyak 9 siswa atau 30%. Jumlah

siswa di atas interval rata-rata lebih besar dibandingkan jumlah siswa di bawah interval rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sudah dapat menyelesaikan soal mengenai materi FPB dan KPK dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa sudah tidak terdapat siswa yang bertanya dan dapat menyelesaikan hasil *post-test* tepat waktu. Secara visual distribusi frekuensi *post-test* dapat disajikan dalam histogram berikut:



Gambar 4.4 Histogram *Post-Test*

Analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, hasil dari analisis data tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah persebaran data dapat berdistribusi normal. Sampel data penelitian ini berjumlah kecil, maka menggunakan statistik uji *shapiro-wilk*. Nilai signifikansi yang diperoleh $> 5\%$ atau $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan

sebaliknya jika taraf signifikansi yang diperoleh $< 5\%$ atau $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima.

Hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Variabel dependen berdistribusi normal

H_1 : Variabel dependen berdistribusi tidak normal

Tabel 4.5 Tests of Normality

Tes		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	PreTest	.202	30	.003	.918	30	.024
Pembelajaran	PostTest	.175	30	.019	.895	30	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas perhitungan SPSS di atas, diketahui bahwa *pre-test* mempunyai nilai signifikansi 0,024 atau $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima yaitu variabel dependen berdistribusi tidak normal. Pada *post-test* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,006 atau $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima yaitu variabel dependen berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu hasil pembelajaran berupa data nilai yang diperoleh dalam penelitian baik *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Cara mengetahui apakah varians data dari sampel itu homogenitas atau tidak dapat diuji dengan menggunakan uji homogenitas. Hipotesis yang diujikan sebagai berikut:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$, kedua varians homogen

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, kedua varians tidak homogen

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Nilai hasil perhitungan varians dari data sudah terdapat pada penjabaran data analisis statistik deskriptif. Nilai varians *pre-test* adalah 630,345 dan varians *post-test* adalah 331,034. Hasil uji didapatkan $F_{hitung} = 1,904$ dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $df_{pembilang} = 1$ dan $df_{penyebut} = 28$, dengan $F_{tabel} = 4,20$. Hasilnya yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu kedua varians homogen. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data *pre-test* dan *post-test* tersebut berasal dari sampel data yang homogen atau sama.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa hasil pembelajaran berupa data nilai yang diperoleh dalam penelitian baik *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi tidak normal. Uji homogenitas diperoleh bahwa kedua kelompok data *pre-test* dan *post-test* berasal dari sampel data yang homogen. Tahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo. Pada penelitian ini kedua data hasil pembelajaran yang diperoleh berdistribusi tidak normal, maka menggunakan metode uji *nonparametrik* dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji gain ternormalisasi (*n-gain*).

Hipotesis yang akan diuji dalam uji *Wilcoxon* sebagai berikut:

$H_0 : R_2 \leq R_1$ (Tidak terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo)

$H_1 : R_2 > R_1$ (Terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo)

Keterangan:

R_1 : Hasil pembelajaran siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *corruptor trap*

R_2 : Hasil pembelajaran siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *corruptor trap*

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) dan kriteria pengujian hipotesis untuk memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika $p\text{-value} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Hasil *output ranks* menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Ranks Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest - PreTest	Negative Ranks	2 ^a	5.50	11.00
	Positive Ranks	22 ^b	13.14	289.00
	Ties	6 ^c		
	Total	30		

a. PostTest < PreTest

b. PostTest > PreTest

c. PostTest = PreTest

Persentase dari hasil *output ranks* dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Persentase Output Ranks

Output Ranks	Frekuensi	Persentase
<i>Negative Ranks</i>	2	6,67
<i>Positive Ranks</i>	22	73,33
<i>Ties</i>	6	20
Total	30	100

Berdasarkan *output ranks* dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- a. *Negative ranks* yaitu selisih negatif antara hasil pembelajaran *pre-test* dan *post-test*. *Negative ranks* bernilai 2 berarti menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa yang mengalami penurunan dari nilai *pre-test* ke *post-test*. *Mean rank* atau rata-rata penurunan sebesar 5,50, sedangkan *sum of ranks* atau jumlah ranking penurunan sebesar 11,00. Siswa yang mengalami *negative ranks* terdapat 2 siswa dengan nilai persentase 6,67%, disebutkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Siswa Negative Ranks

NO	NAMA	NILAI	
		PRE-TEST	POST-TEST
1	NA	60	50
2	DA	60	50

- b. *Positive ranks* yaitu selisih positif antara hasil pembelajaran *pre-test* dan *post-test*. *Positive ranks* bernilai 22 berarti menunjukkan bahwa terdapat 22 siswa mengalami peningkatan dari nilai *pre-test* ke *post-test*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan sebesar 13,14, sedangkan *sum of ranks* atau jumlah ranking peningkatan sebesar 289,00. Siswa yang mengalami *positive ranks* terdapat 22 siswa dengan nilai persentase 73,33%, disebutkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Siswa *Positive Ranks*

NO	NAMA	NILAI	
		<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	APAA	70	80
2	AAP	90	100
3	ATY	70	100
4	ARNR	20	70
5	DIR	90	100
6	ESJR	40	70
7	EJA	80	100
8	HPS	10	60
9	JKS	60	100
10	MWR	70	90
11	PA	40	70
12	RA	70	80
13	RAW	80	100
14	AA	70	90
15	CA	10	70
16	DMR	30	80
17	FM	90	100
18	HIT	60	90
19	KRNA	30	60
20	NIR	80	90
21	RAR	30	40
22	ZM	90	100

- c. *Ties* yaitu kesamaan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Nilai *ties* 6 berarti menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa yang memiliki nilai sama antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Siswa yang mengalami *ties* terdapat 6 siswa dengan nilai persentase 20%, disebutkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Siswa *Ties*

NO	NAMA	NILAI	
		<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	AVPN	60	60
2	VFE	80	80
3	BNW	100	100

4	MRM	60	60
5	NWR	70	70
6	NH	90	90

Tabel 4.11 *Output Test Statistics*

Test Statistics ^b	
	PostTest - PreTest
Z	-4.012 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan *output test statistics* di atas, menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$, maka didapatkan H_0 ditolak. Apabila H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan H_1 diterima. Hipotesis yang diterima sebagai berikut:

$H_1 : R_2 > R_1$ (Terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo)

Hasil *output ranks* diketahui dapat menunjukkan berapa siswa yang mengalami penurunan, peningkatan maupun tetap sama dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa didominasi siswa yang mengalami peningkatan atau *positive ranks* sejumlah 22 siswa atau 73,33% dari keseluruhan 30 siswa. Berdasarkan *output test statistics* didapatkan nilai hitung $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Apabila H_0 ditolak, maka H_1 diterima. H_1 diterima berarti hasil penelitiannya yaitu terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

Hasil *output ranks* didominasi siswa yang mengalami peningkatan dan hasil *output test statistics* mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap*. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan penggunaan media *corruptor trap* yang diterapkan di kelas IVA SDN 4 Sidorejo terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK. Hal tersebut sesuai hasil pengamatan peneliti bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media di sini siswa lebih antusias dan semangat untuk mengikuti, meskipun terdapat kendala daring. Menurut beberapa siswa mereka mengungkapkan bahwa menyukai pembelajaran menggunakan media karena lebih menyenangkan, namun mereka merasa kurang leluasa karena kendala daring.

Media yang digunakan memiliki tingkat efektivitas berbeda-beda dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Jadi, peneliti juga menggunakan uji gain ternormalisasi (*n-gain*). Penelitian menggunakan rumus uji gain ternormalisasi untuk menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat diketahui apakah penggunaan media *corruptor trap* dapat efektif dalam proses pembelajaran. Hasil menghitung uji *n-gain* didapatkan nilai 0,474 yang berarti termasuk dalam kriteria uji *n-gain* $0,3 \leq g \leq 0,7$: sedang. Uji *n-gain* yang dihasilkan berarti keefektifan dari media *corruptor trap* yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kriteria sedang berarti apabila media digunakan dalam pembelajaran lain cukup efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Setelah paparan data dijabarkan, selanjutnya disampaikan hasil penelitian yang ditemukan peneliti berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian yaitu peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo. Hasil penelitian bertujuan untuk memudahkan pengolahan data yang menjadi dasar penarikan kesimpulan. Penjabaran hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian sesuai pokok pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Penggunaan Media *Corruptor Trap* dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo

Media *corruptor trap* merupakan media yang sudah ada dan akan digunakan dalam penelitian ini. Media digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah berpengaruh dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Suatu media yang diterapkan dalam pembelajaran seharusnya terdapat aturan maupun langkah untuk menggunakannya terhadap suatu materi pembelajaran.

Aturan-aturan penggunaan media *corruptor trap* dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK sebagai berikut:

- a. Media ini digunakan untuk membantu memperjelas penyajian materi FPB dan KPK. Media ini dapat membantu menyelesaikan persoalan FPB dan KPK sampai tiga bilangan.
- b. Media ini dapat digunakan dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.

- c. Media ini terdapat tabel berisi bilangan 1 sampai 100 yang memiliki dua warna background yaitu merah dan hijau. Warna merah untuk bilangan prima dan dalam media ini disebut sebagai perangkapnya. Warna hijau untuk bilangan yang bukan prima.
- d. Media ini dilengkapi dengan label berwarna-warni yang ditempelkan pada tabel dalam langkah penggunaan media *corruptor trap*. Bilangan yang dapat ditempel label hanya bilangan prima atau yang berwarna merah.
- e. Bilangan soal kotak merah menggunakan label merah, bilangan soal kotak kuning menggunakan label kuning, dan bilangan soal kotak hijau menggunakan label hijau

Langkah-langkah penggunaan media *corruptor trap* terhadap pembelajaran matematika materi FPB dan KPK sebagai berikut:

- a. Menuliskan bilangan soal yang akan dicari FPB dan KPK pada kotak bilangan soal yang tersedia.
- b. Mencari perkalian dari masing-masing bilangan soal dengan salah satu atau keduanya merupakan bilangan prima dari yang terkecil.
- c. Perkalian dari setiap bilangan soal ditempel label berwarna pada bilangan prima atau yang berwarna merah.
- d. Apabila perkalian terdapat pada bilangan bukan prima atau warna hijau, maka cari perkaliannya lagi sampai semua perkalian selesai dan label hanya ditempelkan pada bilangan prima atau yang berwarna merah.

- e. Perkalian dari semua bilangan soal dicari dengan cara dan langkah yang sama.
 - f. Mencari FPB dipilih bilangan prima yang terdapat semua label dengan jumlah terkecil. Bilangan yang ditemukan dapat dituliskan pada kotak jawaban FPB. Apabila lebih dari satu bilangan, maka dikalikan terlebih dahulu untuk memperoleh nilai FPB.
 - g. Mencari KPK dipilih semua bilangan prima yang terdapat label dengan jumlah yang terbesar. Semua bilangan yang ditemukan dapat dituliskan pada kotak jawaban KPK dan dikalikan untuk memperoleh nilai KPK.
2. Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo

Awal pembelajaran siswa mengikuti sesuai arahan, namun beberapa siswa masih mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal *pre-test*. Pada waktu penyampaian pembelajaran menggunakan media *corruptor trap* siswa antusias dalam mengikutinya meskipun dalam kondisi daring. Akhir pembelajaran siswa masih antusias untuk mengikuti pembelajaran sesuai arahan dan saat siswa menyelesaikan *post-test* tidak mengalami kesulitan. Setelah proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*, menurut siswa pembelajaran yang dilakukan menyenangkan dan siswa menyukainya.

Hasil pembelajaran *pre-test* terdapat jumlah responden 30 siswa, dengan diketahui skor minimal 10 dan skor maksimal 100, sehingga dapat diketahui range 90. Rata-rata hasil pembelajaran diketahui 62,00, nilai standar deviasi diketahui 25,107, dan nilai varians diketahui 630,345.

Terdapat 14 siswa atau 46,67% yang memperoleh data di bawah interval rata-rata dan 6 siswa atau 20% yang memperoleh data di atas interval rata-rata. Pada interval rata-rata sebanyak 10 siswa atau 33,33%. Jumlah siswa di atas interval rata-rata lebih kecil dibandingkan jumlah siswa di bawah interval rata-rata.

Hasil pembelajaran *post-test* terdapat jumlah responden 30 siswa, dengan diketahui skor minimal 40 dan skor maksimal 100, sehingga dapat diketahui range 60. Rata-rata hasil pembelajaran diketahui 80,00, nilai standar deviasi diketahui 18,194, dan nilai varians diketahui 331,034. Terdapat 7 siswa atau 23,33% yang memperoleh data di bawah interval rata-rata dan ada 14 siswa atau 46,47% yang memperoleh data di atas interval rata-rata. Pada interval rata-rata sebanyak 9 siswa atau 30%. Jumlah siswa di atas interval rata-rata lebih besar dibandingkan jumlah siswa di bawah interval rata-rata.

Hasil uji normalitas diketahui *pre-test* mempunyai nilai signifikansi 0,024 atau $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima yaitu variabel dependen berdistribusi tidak normal. Hasil *post-test* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,006 atau $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima yaitu variabel dependen berdistribusi tidak normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran berupa data nilai yang diperoleh dalam penelitian baik *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi tidak normal.

Nilai hasil perhitungan varians dari data sudah terdapat pada penjabaran data analisis statistik deskriptif. Nilai varians *pre-test* adalah

630,345 dan varians *post-test* adalah 331,034. Hasil uji didapatkan $F_{hitung} = 1,904$ dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $df_{pembilang} = 1$ dan $df_{penyebut} = 28$, dengan $F_{tabel} = 4,20$. Hasilnya yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima yaitu kedua varians homogen. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok data *pre-test* dan *post-test* berasal dari sampel data yang homogen atau sama.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh bahwa hasil pembelajaran *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi tidak normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok data *pre-test* dan *post-test* berasal dari sampel data yang homogen atau sama. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode uji *nonparametrik* dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji gain ternormalisasi (*n-gain*).

Negative ranks terdapat 2 siswa mengalami penurunan hasil pembelajaran dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Rata-rata penurunan sebesar 5,50 dan jumlah ranking penurunan sebesar 11,00. Siswa yang mengalami *negative ranks* terdapat 2 siswa dengan nilai persentase 6,67%. *Positive ranks* terdapat 22 siswa mengalami peningkatan hasil pembelajaran dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Rata-rata peningkatan sebesar 13,14 dan jumlah ranking peningkatan sebesar 289,00. Siswa yang mengalami *positive ranks* terdapat 22 siswa dengan nilai persentase 73,33%. *Ties* terdapat 6 siswa yang memiliki nilai sama antara *pre-test* dan *post-test*. Siswa yang mengalami *ties* terdapat 6 siswa dengan nilai persentase 20%.

Berdasarkan *output test statistics* menunjukkan Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Nilai hitung tersebut $< 0,05$, maka dinyatakan H_0 ditolak. Apabila H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan H_1 diterima. Hipotesis yang diterima yaitu terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* dapat diketahui berapa siswa yang mengalami penurunan, peningkatan maupun tetap sama dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Hasil tersebut menunjukkan didominasi siswa yang mengalami peningkatan atau *positive ranks* sejumlah 22 siswa atau 73,33% dari keseluruhan 30 siswa. Nilai hitung yang didapatkan $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Apabila H_0 ditolak, maka H_1 diterima. H_1 diterima berarti penelitian ini terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

Menurut hasil uji *Wilcoxon* didominasi siswa yang mengalami peningkatan hasil pembelajaran dari *pre-test* ke *post-test* dan mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* yang diterapkan di kelas IVA SDN 4 Sidorejo. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media siswa lebih antusias dan semangat dalam

mengikutinya meskipun terdapat kendala daring. Menurut beberapa siswa mereka mengungkapkan bahwa menyukai pembelajaran menggunakan media karena lebih menyenangkan, namun mereka merasa kurang leluasa karena daring.

Hasil perhitungan uji *n-gain* didapatkan nilai 0,474 yang termasuk dalam kriteria uji *n-gain* $0,3 \leq g \leq 0,7$: sedang. Uji *n-gain* yang dihasilkan berarti keefektifan dari media *corruptor trap* apabila digunakan dalam pembelajaran lain cukup efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Corruptor Trap* dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo

Menurut kerucut pengalaman Edgar Dale diketahui bahwa media *corruptor trap* termasuk dalam pengalaman melalui lambang visual. Siswa mendapatkan pengetahuan dari pengalaman objek-objek visual yang berdimensi dua seperti sketsa, karikatur, dan lukisan.⁷⁷ Media *corruptor trap* merupakan media visual yang berdimensi dua yaitu berupa tabel berisi bilangan antara 1 sampai 100 dengan dua background warna yang membedakan bilangan prima dengan bilangan bukan prima. Media ini dapat meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran, memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih mudah dan cepat, memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, serta dapat menumbuhkan minat siswa serta memberikan hubungan materi dengan dunia nyata.⁷⁸ Media *corruptor trap* digunakan dalam pembelajaran untuk memperjelas penyajian materi FPB dan KPK. Siswa akan lebih cepat dan mudah dalam memahami materi sehingga terdapat peningkatan hasil pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

⁷⁷ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Loc. Cit*

⁷⁸ IP. Diarsa, I Nym. Murda dan P. A. Dhamayanti, *Loc. Cit*

Penyajian menggunakan media pictorial lebih mudah digunakan karena hampir semua objek materi dapat disajikan dengan media ini.⁷⁹ Media *corruptor trap* termasuk dalam variasi media pictorial. Media *corruptor trap* merupakan salah satu penyajian media pictorial yang sederhana. Sederhananya yaitu biaya yang diperlukan relatif murah, bahan-bahan untuk membuat media mudah didapat, media mudah dibuat dan digunakan karena berupa tabel berisi bilangan yang dicetak lalu ditempelkan pada papan karton, sehingga menghasilkan media *corruptor trap* untuk digunakan dalam mempelajari materi FPB dan KPK. Pemilihan media ini sesuai dengan faktor ekonomis yang artinya dalam membuat media tidak memerlukan biaya yang banyak atau sesuai kemampuan biaya yang ada. Biaya yang diperlukan dalam pembuatan media seminimal mungkin, namun dengan hasil yang maksimal.⁸⁰

Media *corruptor trap* yang digunakan dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK diharapkan dapat membantu siswa mempelajari dan memahami materi. Pada akhirnya akan menunjukkan bahwa media dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Siswa dapat termotivasi untuk lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media. Hal tersebut sesuai dengan manfaat media yaitu media dapat memperlancar proses pembelajaran serta memperjelas penyajian informasi atau materi pembelajaran. Siswa akan lebih terarah serta memerhatikan pembelajaran dengan baik dan siswa termotivasi untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran.⁸¹

⁷⁹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Loc.Cit*

⁸⁰ Sufri Mashuri, *Loc.Cit*

⁸¹ Azhar Arsyad, *Loc.Cit*

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan masing-masing. Apabila aturan dan langkah penggunaan tidak benar, maka tidak ada manfaat dan tujuan yang akan tercapai. Penggunaan media pembelajaran tidak boleh sembarangan, jadi diperlukan adanya aturan maupun langkah penggunaan media yang harus dirancang dengan sebaik-baiknya. Media pembelajaran akan efektif apabila aturan dan langkah penggunaan dirancang secara sistematis. Apabila aturan dan langkah penggunaan media sudah sesuai, maka manfaat dan tujuan dari media tersebut dapat tercapai dengan baik. Media *corruptor trap* dalam penggunaannya disesuaikan aturan dan langkah yang tepat dengan karakteristik materi FPB dan KPK, sehingga terwujudnya manfaat dan tujuan dari media *corruptor trap* untuk memahami materi FPB dan KPK.

Langkah-langkah penggunaan media *corruptor trap* disesuaikan dengan materi FPB dan KPK sebagai berikut:

- a. Menuliskan bilangan soal yang akan dicari FPB dan KPK pada kotak bilangan soal yang tersedia.
- b. Mencari perkalian dari masing-masing bilangan soal dengan salah satu atau keduanya merupakan bilangan prima dari yang terkecil.
- c. Perkalian dari setiap bilangan soal ditempel label berwarna pada bilangan prima atau yang berwarna merah.
- d. Apabila perkalian terdapat pada bilangan bukan prima atau warna hijau, maka cari perkaliannya lagi sampai semua perkalian selesai dan label hanya ditempelkan pada bilangan prima atau yang berwarna merah.

- e. Perkalian dari semua bilangan soal dicari dengan cara dan langkah yang sama.
- f. Mencari FPB dipilih bilangan prima yang terdapat semua label dengan jumlah terkecil. Bilangan yang ditemukan dapat dituliskan pada kotak jawaban FPB. Apabila lebih dari satu bilangan, maka dikalikan terlebih dahulu untuk memperoleh nilai FPB.
- g. Mencari KPK dipilih semua bilangan prima yang terdapat label dengan jumlah yang terbesar. Semua bilangan yang ditemukan dapat dituliskan pada kotak jawaban KPK dan dikalikan untuk memperoleh nilai KPK.

B. Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

Pada proses pembelajaran siswa kelas IVA SDN 4 Sidorejo diketahui kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran matematika yang bersifat abstrak membuat siswa kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru dan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa masih rendah. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik karena kemampuan guru dalam menggunakan media masih terbatas sehingga siswa merasa cepat bosan.

Penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran untuk memperjelas penyajian materi yang diberikan oleh

guru. Penyajian materi menggunakan media yang paling mudah dan sederhana salah satunya dengan media visual. Media visual dapat membantu mempercepat pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari.⁸² Media visual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *corruptor trap*. Kehadiran media visual akan menjadikan siswa lebih terbantu, sehingga pada akhirnya tingkat keberhasilan hasil pembelajaran semakin meningkat. Menurut Ainin, media memiliki kelebihan untuk menstimulus kinerja otak menjadi optimal.⁸³ Teori tersebut terbukti dalam penelitian ini bahwa dengan adanya penggunaan media *corruptor trap* dapat membuat siswa berpikir lebih baik sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa semakin meningkat.

Tahapan penelitian ini dimulai dengan pemberian *pre-test* sebelum perlakuan untuk mengetahui seberapa besar hasil pembelajaran matematika siswa di awal dalam memahami FPB dan KPK. Selanjutnya, diberikan perlakuan pada kelas tersebut yaitu pembelajaran menggunakan media *corruptor trap* pada materi FPB dan KPK. Selanjutnya, diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah perlakuan penggunaan media dalam pembelajaran akan berhasil memengaruhi peningkatan hasil pembelajaran matematika siswa dan seberapa besar peningkatan itu dapat berhasil. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil observasi peneliti dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media, siswa lebih antusias dan semangat

⁸² Azhar Arsyad, *Loc.Cit*

⁸³ Moh Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Surabaya: Hilal, 2010), hlm 175

mengikuti pembelajaran meskipun terdapat kendala daring. Hasil wawancara menurut beberapa siswa menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran menggunakan media karena lebih menyenangkan, namun kondisi saat ini membuat mereka merasa kurang leluasa karena dilakukan secara daring. Hal tersebut sesuai teori yang dipaparkan oleh Ibrahim mengenai seberapa penting media pembelajaran yaitu media akan memotivasi siswa untuk lebih semangat dan membawa siswa bangkit ke dalam suasana yang menyenangkan dan gembira serta membantu menguatkan pengetahuan yang dimiliki para siswa serta pembelajaran akan lebih hidup.⁸⁴

Berkaitan dengan metode tes, peneliti menggunakan soal *pre-test* dan *post-test* yang telah di uji validitasnya. Hasil dari *pre-test* digunakan sebagai landasan untuk mengetahui pengaruh perlakuan penggunaan media secara lebih akurat. Perbandingan atau perbedaan hasil pembelajaran antara *pre-test* dan *post-test* kemungkinan disebabkan oleh pengaruh perlakuan penggunaan media.

Perbandingan antara hasil pembelajaran *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada 30 siswa kelas IVA SDN 4 Sidorejo didominasi oleh siswa yang mengalami peningkatan. Peningkatan hasil pembelajaran terjadi pada 73,33% dari keseluruhan 30 siswa, berarti terdapat 22 siswa yang mengalami peningkatan atau *positive ranks*. Tabel analisis peningkatan hasil pembelajaran menunjukkan bahwa hampir semua siswa mengalami peningkatan dari analisis

⁸⁴ Azhar Arsyad, *Loc.Cit*

hasil *pre-test* ke *post-test* yaitu berjumlah 29 siswa yang mengalami peningkatan.

Perbandingan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa diketahui bahwa terjadi peningkatan dari hasil *pre-test* ke *post-test*. Hasil pembelajaran menunjukkan rata-rata *pre-test* siswa 62,00 meningkat menjadi 80,00 pada rata-rata *post-test*. Rata-rata hasil pembelajaran meningkat pada *post-test* karena sebelum adanya *post-test* diberikan perlakuan pembelajaran yaitu penggunaan media *corruptor trap* pada materi FPB dan KPK. Rata-rata *pre-test* siswa 62,00 dijadikan sebagai landasan untuk mengetahui pengaruh perlakuan pembelajaran media *corruptor trap* secara lebih akurat. Nilai hitung yang diperoleh dari hasil analisis uji *Wilcoxon* $< \alpha = 0,05$ yaitu H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima. H_1 diterima yaitu terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

Berdasarkan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* dan hasil analisis uji *Wilcoxon* diketahui bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test* setelah menggunakan media *corruptor trap* pada materi FPB dan KPK. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi pada hasil pembelajaran dipengaruhi oleh media *corruptor trap*. Media yang digunakan memiliki tingkat efektivitas masing-masing dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Maka dari itu, peneliti menggunakan uji gain ternormalisasi untuk mengetahui efektivitas dari media *corruptor trap*.

Hasil uji *n-gain* untuk mengetahui efektivitas media *corruptor trap* terhadap hasil pembelajaran yaitu diperoleh nilai hitung 0,474. Hasil nilai hitung tersebut termasuk ke dalam kriteria uji *n-gain* sedang. Hasil uji *n-gain* tersebut menunjukkan bahwa media *corruptor trap* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keefektifan yang cukup efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Eka Maulindah Putri Sanjaya yang menyatakan bahwa “media kantongmatika materi FPB dan KPK terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV”.⁸⁵ Hal tersebut berarti media yang digunakan dalam proses pembelajaran terbukti secara efektif dalam proses peningkatan hasil pembelajaran.

Peningkatan hasil pembelajaran setelah adanya penggunaan media berarti sesuai dengan manfaat media yaitu memperlancar proses serta hasil belajar dapat meningkat karena dengan menggunakan media akan memperjelas penyajian informasi atau materi dan membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran mengenai keterbatasan indra, ruang, dan waktu.⁸⁶ Permasalahan pembelajaran penelitian ini yaitu keterbatasan dalam memahami materi FPB dan KPK yang bersifat abstrak. Masalah tersebut diselesaikan dengan menggunakan media *corruptor trap* yang bersifat konkret sehingga materi FPB dan KPK menjadi lebih nyata dan jelas. Siswa dapat mempelajari dan

⁸⁵ Eka Maulindah Putri Sanjaya, *Loc. Cit*

⁸⁶ Azhar Arsyad, *Loc. Cit*

memahami materi FPB dan KPK secara nyata dan jelas menggunakan media *corruptor trap* sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Penelitian ini terdapat peningkatan hasil pembelajaran berarti media *corruptor trap* berpengaruh dalam proses pembelajaran. Gestalt menyatakan bahwa hasil pembelajaran dipengaruhi lingkungan siswa yang di dalamnya mengenai sarana prasarana di sekolah, kompetensi dan kreativitas guru, sumber belajar, metode, dan dukungan dari lingkungan dan keluarga.⁸⁷ Teori tersebut sesuai dengan penelitian ini yaitu hasil pembelajaran yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh lingkungan siswa yaitu berupa penggunaan media pembelajaran *corruptor trap* pada materi FPB dan KPK di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

Hasil pembelajaran FPB dan KPK yang diperoleh siswa dapat meningkat karena pengaruh penggunaan media *corruptor trap* dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor media *corruptor trap* dapat meningkatkan hasil pembelajaran yaitu media *corruptor trap* termasuk dalam media visual yang artinya media merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dan dapat dinikmati oleh siswa melalui penglihatan atau pancaindera mata. Media dapat menampilkan hal-hal nyata atau konkret dari fenomena yang dipelajari dan guru lebih mudah menunjukkan apa yang disampaikan. Media *corruptor trap* akan menunjukkan materi FPB dan KPK secara lebih nyata atau konkret.⁸⁸

⁸⁷ Ahmad Susanto, *Loc. Cit*

⁸⁸ Yulita Pujilestari dan Afni Susila, *Loc. Cit*

Media menjadi perangsang pembelajaran karena dapat membuat konsep abstrak diubah menjadi konsep konkret.⁸⁹ Media *corruptor trap* akan membuat materi FPB dan KPK yang abstrak atau tidak nyata diubah menjadi lebih konkret atau berwujud nyata. Materi FPB dan KPK pada dasarnya merupakan salah satu konsep matematika yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan pendalaman pemahaman materi. Pendalaman yang dilakukan untuk memahami materi FPB dan KPK salah satunya dengan cara membuat konsep materi menjadi lebih nyata dengan menggunakan media pembelajaran. Konsep materi FPB dan KPK untuk menyelesaikan persoalan menggunakan bilangan prima dan diubah ke dalam media *corruptor trap* terdapat bilangan prima pada tabel bilangan antara 1 sampai 100. Bilangan prima ditandai dengan background merah karena dalam media ini disebut sebagai perangkapnya. Mencari FPB dalam konsep materi memilih bilangan prima yang sama dengan pangkat yang terkecil, diubah ke dalam media *corruptor trap* untuk mencari FPB memilih bilangan prima yang terdapat semua label dengan jumlah terkecil. Mencari KPK dalam konsep materi memilih semua bilangan prima dengan pangkat yang terbesar, diubah ke dalam media *corruptor trap* untuk mencari KPK memilih semua bilangan prima yang terdapat label dengan jumlah terbesar.

Pemilihan media harus memerhatikan faktor ilmiah yang berarti dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan perkembangan yang ada.⁹⁰ Media *corruptor trap* disesuaikan dengan perkembangan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas IV sekolah dasar. Siswa kelas IV sekolah dasar berusia sekitar 10

⁸⁹ Ilmawan Mustaqim, *Loc. Cit*

⁹⁰ Sufri Mashuri, *Loc. Cit*

tahun dan dalam proses pemahaman materi pada tahap operasi konkret. Karakteristik dan kebutuhan siswa pada tahap tersebut sesuai dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa usia siswa sekitar 6/7-12 tahun terdapat pada tahap perkembangan kognitif operasi konkret. Siswa pada tahap ini untuk berpikir logis diperlukan adanya pengkonkretan objek dari materi pembelajaran. Siswa pada tahap ini dalam berpikir abstrak masih mengalami kesulitan, maka materi pembelajaran dijadikan objek konkret sehingga dapat menimbulkan pengalaman langsung yang dialami oleh siswa.⁹¹ Media *corruptor trap* dibuat untuk mengubah konsep materi FPB dan KPK sehingga menjadi lebih konkret atau nyata sesuai dengan teori yang dikemukakan Piaget. Bentuk konkret dari media *corruptor trap* yaitu berupa tabel berisi bilangan yang didalamnya terdapat bilangan prima untuk digunakan mempelajari dan menyelesaikan persoalan mengenai materi FPB dan KPK.

Faktor lain yang membuat media *corruptor trap* dapat meningkatkan hasil pembelajaran yaitu media disajikan secara rasional, konseptual, dan jelas. Hal tersebut sesuai dengan faktor dalam pemilihan media yaitu rasional yang berarti dalam pemilihan media harus dapat dipikirkan atau masuk akal dan harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan dalam kelas.⁹² Konseptual berarti media yang digunakan harus memiliki konsep yang jelas. Karakteristik media *corruptor trap* disesuaikan dengan karakteristik konsep materi FPB dan KPK. Persoalan mengenai FPB dan KPK dalam konsepnya dapat diselesaikan dengan mencari perkalian bilangan prima dari masing-

⁹¹ Pitadjeng, *Loc.Cit*

⁹² Sufri Mashuri, *Loc.Cit*

masing bilangan soal. Hal tersebut terdapat dalam media *corruptor trap* yaitu untuk menyelesaikan soal mengenai FPB dan KPK dengan mencari perkalian bilangan prima dari masing-masing bilangan soal. Bilangan prima sudah tertera dalam tabel bilangan media *corruptor trap*. Selanjutnya siswa dapat menentukan nilai FPB dan KPK dari setiap soal. Mencari FPB dalam konsepnya dipilih bilangan prima yang sama dengan pangkat yang terkecil. Hal tersebut sesuai dalam media *corruptor trap* untuk mencari FPB dipilih bilangan prima yang terdapat semua label dengan jumlah terkecil. Mencari KPK dalam konsepnya dipilih semua bilangan prima dengan pangkat yang terbesar. Hal tersebut sesuai dalam media *corruptor trap* untuk mencari KPK dipilih semua bilangan prima yang terdapat label dengan jumlah terbesar.

Pemilihan media harus memerhatikan faktor praktis dan efisien yang berarti media yang dipilih atau dibuat harus mudah digunakan oleh siswa, tepat dalam penggunaan, dan mudah dibawa.⁹³ Ketepatan dalam penggunaan media *corruptor trap* akan memiliki dampak baik dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK. Pada penyajian pembelajaran menggunakan media *corruptor trap* berbeda dengan pembelajaran verbal dan harus memerhatikan kepraktisan dan kemenarikan media. Penyajian media terdapat bermacam-macam warna yaitu warna background bilangan pada tabel yang berbeda antara bilangan prima dan bilangan non prima, kotak bilangan soal terdapat tiga kotak dengan warna yang berbeda, dan kotak jawaban FPB dan KPK. Pada media *corruptor trap* bilangan prima antara 1 sampai 100

⁹³ Sufri Mashuri, *Loc.Cit*

sudah terdapat pada tabel bilangan dengan background merah sehingga akan memudahkan siswa untuk mencari perkalian bilangan prima dari masing-masing bilangan soal.

Peningkatan hasil pembelajaran dalam penelitian ini terjadi pada kedua materi baik FPB maupun KPK. Peningkatan pada kedua materi sama besarnya dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu kegunaan media *corruptor trap* dan soal tes yang digunakan serta analisis peningkatan hasil pembelajaran dari soal tes. Faktor pertama yaitu media *corruptor trap* ini digunakan untuk dapat membantu siswa dalam memahami materi FPB maupun KPK. Bilangan prima antara 1 sampai 100 dalam media *corruptor trap* yang ditandai dengan background berwarna merah digunakan untuk mencari perkalian bilangan prima dari masing-masing bilangan soal. Hasil perkalian bilangan prima yang ditemukan akan digunakan untuk menyelesaikan soal-soal FPB dan KPK. Hal tersebut sesuai yang terdapat dalam konsepnya bahwa untuk menyelesaikan soal-soal FPB maupun KPK yaitu dengan mencari perkalian menggunakan bilangan prima.

Faktor kedua yaitu soal tes baik *pre-test* maupun *post-test* yang digunakan dalam penelitian mencakup soal-soal mengenai konsep yang sama yaitu materi FPB dan KPK. Kedua soal tes mencakup konsep materi FPB dan KPK dengan porsi jumlah soal yang sama. Setiap soal tes terdapat 5 soal FPB dan 5 soal KPK. Kisi-kisi yang digunakan untuk kedua soal tes sama, jadi setiap nomor soal materinya sama. Jadi apabila nomor 1 dalam soal *pre-test* mengenai FPB, maka nomor 1 dalam soal *post-test* juga mengenai FPB,

begitupun nomor selanjutnya sampai terdapat 5 soal FPB dan 5 soal KPK. Tingkat kesukaran soal pada masing-masing soal tes juga dibuat setara.

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa dalam penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan pada materi FPB maupun KPK. Hal tersebut sesuai dengan tabel analisis peningkatan hasil pembelajaran. Tabel tersebut merupakan hasil analisis peningkatan setiap butir soal oleh masing-masing siswa dari hasil *pre-test* ke *post-test*. Analisis tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil pada soal FPB maupun KPK terdapat jumlah yang setara. Pada soal FPB berjumlah 37 peningkatan dan soal KPK berjumlah 39 peningkatan.

Apabila terdapat peningkatan hasil pembelajaran, maka tujuan pembelajaran dan tujuan dari penelitian ini juga tercapai. Penelitian ini menunjukkan bahwa media *corruptor trap* dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa dapat memahami atau menguasai materi FPB dan KPK dengan lebih baik. Akhirnya, terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK di kelas IVA SDN 4 Sidorejo.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis serta pembahasan, diperoleh kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Langkah penggunaan media *corruptor trap* dimulai dengan menuliskan bilangan soal, mencari perkalian dari masing-masing bilangan soal dengan bilangan prima, lalu ditempel label berwarna pada bilangan prima atau yang berwarna merah. Apabila perkalian terdapat pada bilangan bukan prima atau warna hijau, maka cari perkaliannya lagi sampai semua perkalian selesai. Mencari FPB dalam media ini dipilih bilangan prima yang terdapat semua label dengan jumlah terkecil. Bilangan yang ditemukan dapat dituliskan pada kotak jawaban FPB. Apabila lebih dari satu bilangan, maka dikalikan terlebih dahulu untuk memperoleh nilai FPB. Mencari KPK dipilih semua bilangan prima yang terdapat label dengan jumlah yang terbesar. Semua bilangan yang ditemukan dapat dituliskan pada kotak jawaban KPK dan dikalikan untuk memperoleh nilai KPK.
2. Pemberian perlakuan menggunakan media *corruptor trap* dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil *pre-test* diperoleh rata-rata 62,00, terjadi peningkatan setelah adanya pembelajaran menggunakan media *corruptor trap* yaitu pada hasil *post-test* diperoleh rata-rata 80,00. Peningkatan dapat dibuktikan dari hasil analisis uji *Wilcoxon*.

Hasilnya dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan sejumlah 22 siswa atau 73,33% dari keseluruhan 30 siswa. Nilai hitung yang diperoleh $< \alpha = 0,05$ jadi H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima yaitu terdapat peningkatan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK menggunakan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *corruptor trap* di kelas IVA SDN 4 Sidorejo terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran FPB dan KPK. Hasil uji *n-gain* media *corruptor trap* dapat diketahui bahwa termasuk dalam kriteria sedang yang berarti media *corruptor trap* cukup efektif apabila digunakan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran. Perbedaan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK cukup signifikan dari hasil *pre-test* ke *post-test* berupa peningkatan dapat membuktikan bahwa dengan menggunakan media *corruptor trap* dalam proses pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian ini dapat disampaikan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru

Saran untuk guru di sekolah dasar selain dengan menggunakan metode ceramah, sebaiknya juga menggunakan media untuk membantu memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Guru disarankan untuk menerapkan media *corruptor trap* dalam pembelajaran matematika materi

FPB dan KPK untuk dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan atau perbedaan hasil pembelajaran siswa kelas IVA SDN 4 Sidorejo sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan media *corruptor trap* pada pembelajaran matematika materi FPB dan KPK. Media ini dapat membantu memperjelas penyampaian materi serta dapat membantu menyelesaikan persoalan mengenai FPB dan KPK.

2. Bagi kepala sekolah

Pembelajaran menggunakan media *corruptor trap* dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK perlu dikenalkan ataupun dikembangkan kepada kepala sekolah atau praktisi pendidikan lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan media yang sama, namun dengan penelitian yang dilakukan secara lebih lanjut atau terperinci tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan dengan sampel yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainin, M. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal.
- Ali, M dan Asrori, M. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, D dan Wahyudi, I. 2019. *Matematika untuk Tingkat SD/MI*. Depok: Dar el Ilm II Awlad.
- Amelia, M. A. 2016. Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Materi Pecahan untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 20 (2), 123” 131.
- Arifin, Z. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bagiyono. 2017. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1. *Jurnal Widyanuklida*, 16 (1), 1” 12.
- Diarsa, IP., Murda, I. N., dan Dhamayanti, P. A. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *e-Journal PGSD Universitas Ganesha Mimbar PGSD*, 5 (2), 1” 11.
- Hamzah, M. A. dan Muhlisarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah, N. dan Suhana, C. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Himawati, E. 2011. *Menghitung Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)*. Depok: Be Champion.
- Hayati, R. *Teknik Sampling: Pengertian Teknik Sampling, Jenis, dan Contohnya*, (Online), (<https://penelitianilmiah.com/teknik-sampling/>), diakses 23 September 2020.
- Jalinus, N. dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Latief, H., Rohmat, D., dan Ningrum, E. 2014. Pengaruh Pembelajaran Kontektual terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 14 (1), 11” 27.

- Lestari, K. E. dan Yudhanegara, M. R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mashuri, S. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustaqim, I. 2016. Pemanfaatan Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 13 (2), 174” 183.
- Mutiah, E. H. 2018. Penerapan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Memproduksi Tesk Cerpen Berorientasi Kompleksitas dan Dampaknya terhadap Sikap Kreatif Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Balendah. *Jurnal Wistara*, 1 (2), 180” 189.
- Pitadjeng. 2015. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pujilestari, Y. dan Susila, A. 2020 Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19 (2), 40” 47.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, D. O. P. 2018. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar pada Materi KPK dan FPB melalui Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Siswa Kelas VA SD Kanisius Murukan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sanjaya, E. M. P. 2018. *Pengembangan Media Kantongmatika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, M. R. dan Hasanah, H. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syari, F. S. 2016. *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Matematika.
- Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2), 103” 114.

- Thobroni, M. dan Mustofa, A. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Widiyana, D. Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) terhadap Peningkatan Hasil Belajar KKPI pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pedan. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wijayanti, D. 2015. Analisis Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1 (2), 83” 92.
- Wikipedia. *Matematika*. (Online), (<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Matematika&oldid=17537933>), diakses 22 November 2020.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang

Nomor : 1245 / Un. 03. 1/ TL. 00.1/ 07/ 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

17 Juli 2020

Kepada

Yth. Kepala SDN 4 Sidorejo
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ika Nur Fitriyah
NIM : 16140082
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester-Tahun Akademik : Genap-2019/ 2020
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media Corruptor Trap di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang**

Lama Penelitian : **Juli 2020** sampai dengan **September 2020** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/ instansi yang menjadi wewenang Bapak/ Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/ Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP.196508171998031003

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
UPT KANTOR DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PAGELARAN
SD NEGERI 4 SIDOREJO

NSS : 101051815055 – NPSN : 20516928 – email : sdnsidorejo04@gmail.co.id
Jl. Diponegoro No. 26 RT 26 RW 10 Sidorejo Kec. Pagelaran Kab. Malang Kode Pos 65177

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 420/07/ 35.07.101.16/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nawang Dwi Winardi, S.Pd.
NIP : 19651208 199310 1 001
Pangkat : Penata Tingkat I / III-D
Jabatan : Kepala Sekolah
Lembaga : SD Negeri 4 Sidorejo Kec. Pagelaran

Dengan ini menerangkan :

Nama : Ika Nur Fitriyah
NIM : 16140082
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan tinggi : UIN Maliki Malang
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK
Menggunakan Media Corruptor Trap di Kelas IVA SD Negeri 4 Sidorejo
Pagelaran Malang

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maliki Malang. Telah melaksanakan penelitian pada Bulan Agustus 2020, untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul **Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media Corruptor Trap di Kelas IVA SD Negeri 4 Sidorejo Pagelaran Malang.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebdgaimana mestinya.

Sidorejo, 1 Oktober 2020

Kepala SD Negeri 4 Sidorejo,



Nawang Dwi Winardi, S.Pd.

NIP. 19651208 199310 1 001

Lampiran 3 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341)552398 Faximile (0341)552398 Malang

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ika Nur Fitriyah
NIM : 16140082
Judul : Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang
Dosen Pembimbing : Agus Mukti Wibowo, M.Pd

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	17/09/2020	Konsultasi revisi BAB III,IV,V	
2.	30/09/2020	Konsultasi revisi abstrak, BAB III,IV,V	
3.	13/10/2020	Revisi abstrak, BAB III,IV,V	
4.	21/10/2020	Revisi abstrak, BAB III dan V	
5.	26/10/2020	Revisi abstrak dan BAB V	
6.	5/11/2020	Revisi BAB VI	
7.	9/11/2020	ACC	

Malang, 9 November 2020
Ketua Jurusan PGMI,

H.Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 4 Sidorejo

Mata Pelajaran : Matematika

Bab : FPB dan KPK

Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan memerhatikan video pembelajaran materi, siswa mampu mengetahui dan memahami faktor dan kelipatan suatu bilangan, bilangan prima, faktor persekutuan dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), kelipatan persekutuan dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).
2. Melalui kegiatan pembelajaran dengan memerhatikan video pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*, siswa mampu mengetahui dan memahami faktor dan kelipatan suatu bilangan, bilangan prima, faktor persekutuan dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), kelipatan persekutuan dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi daring <ul style="list-style-type: none"> – Guru memberikan salam, menyapa menanyakan kabar siswa 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak semua siswa berdo'a sebelum belajar - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta mengerjakan soal <i>pre-test</i> untuk dapat mengetahui kemampuan siswa di awal sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media - Guru membimbing dan mendampingi siswa agar dapat menyelesaikan soal <i>pre-test</i> dengan baik dan memastikan bahwa soal dikerjakan oleh masing-masing siswa secara individu - Siswa memerhatikan video pembelajaran mengenai materi faktor, kelipatan, faktor persekutuan, kelipatan persekutuan, bilangan prima, FPB, dan KPK - Guru mengarahkan serta meminta siswa untuk mengirimkan hasil jawaban dan dokumentasi foto saat siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dan saat siswa menonton video pembelajaran - Guru memberi batasan waktu dalam menyelesaikan ataupun mengirim hasil dan dokumentasi 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru merefleksikan hasil pembelajaran - Guru melakukan evaluasi pembelajaran - Guru menginformasikan bahwa materi selanjutnya masih mengenai FPB dan KPK dengan menggunakan media - Penutup dan salam 	10 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Surya Aziz Yudianto, S.Pd.

Malang, 30 Juli 2020

Praktikan



Ika Nur Fitriyah
NIM.16140082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 4 Sidorejo

Mata Pelajaran : Matematika

Bab : FPB dan KPK

Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan memerhatikan video pembelajaran materi, siswa mampu mengetahui dan memahami faktor dan kelipatan suatu bilangan, bilangan prima, faktor persekutuan dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), kelipatan persekutuan dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).
2. Melalui kegiatan pembelajaran dengan memerhatikan video pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*, siswa mampu mengetahui dan memahami faktor dan kelipatan suatu bilangan, bilangan prima, faktor persekutuan dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), kelipatan persekutuan dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi daring <ul style="list-style-type: none"> – Guru memberikan salam, menyapa menanyakan kabar siswa – Guru mengajak semua siswa berdo'a sebelum belajar 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memerhatikan video pembelajaran mengenai pengenalan dan penggunaan media <i>corruptor trap</i> untuk menyelesaikan soal-soal mengenai materi FPB dan KPK - Siswa diminta untuk menyelesaikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui kemampuan siswa di akhir setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media - Guru membimbing dan mendampingi siswa agar dapat menyelesaikan soal <i>post-test</i> dengan baik dan memastikan bahwa soal dikerjakan oleh masing-masing siswa secara mandiri - Guru mengarahkan serta meminta siswa untuk mengirimkan hasil jawaban dan dokumentasi foto saat siswa menonton video pembelajaran dan saat siswa menyelesaikan soal <i>post-test</i> - Guru memberi batasan waktu dalam menyelesaikan ataupun mengirim hasil dan dokumentasi 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru merefleksikan hasil pembelajaran - Guru melakukan evaluasi pembelajaran - Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya - Penutup dan salam 	10 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Surya Aziz Yudianto, S.Pd.

Malang, 30 Juli 2020

Praktikan



Ika Nur Fitriyah
NIM.16140082

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Tes

KISI-KISI INSTRUMEN TES

Mata Pelajaran	: Matematika
Bab	: FPB dan KPK
Kelas/Semester	: IV(Empat) / 1 (Satu)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Jumlah Soal	: 10

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
3.1 Menjelaskan bilangan prima	Menentukan faktor dari suatu bilangan	1	1
3.2 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), kelipatan	Menentukan kelipatan dari suatu bilangan	2	1
	Menentukan faktor dari suatu bilangan	3	1
	Menentukan kelipatan dari	4	1

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
persekutuan, dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.1 Mengidentifikasi bilangan prima 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	suatu bilangan		
	Menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan atau lebih	5	1
	Menentukan faktor persekutuan dari dua bilangan atau lebih	6	1
	Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil dari dua bilangan atau lebih	7	1
	Menentukan Faktor Persekutuan Terbesar dari dua bilangan atau lebih	8	1
	Menyelesaikan permasalahan mengenai Faktor Persekutuan Terbesar	9	1
	Menyelesaikan permasalahan mengenai Kelipatan Persekutuan Terkecil	10	1

Lampiran 6 Instrumen Tes

PRE-TEST MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV

Mata Pelajaran : Matematika Kelas :

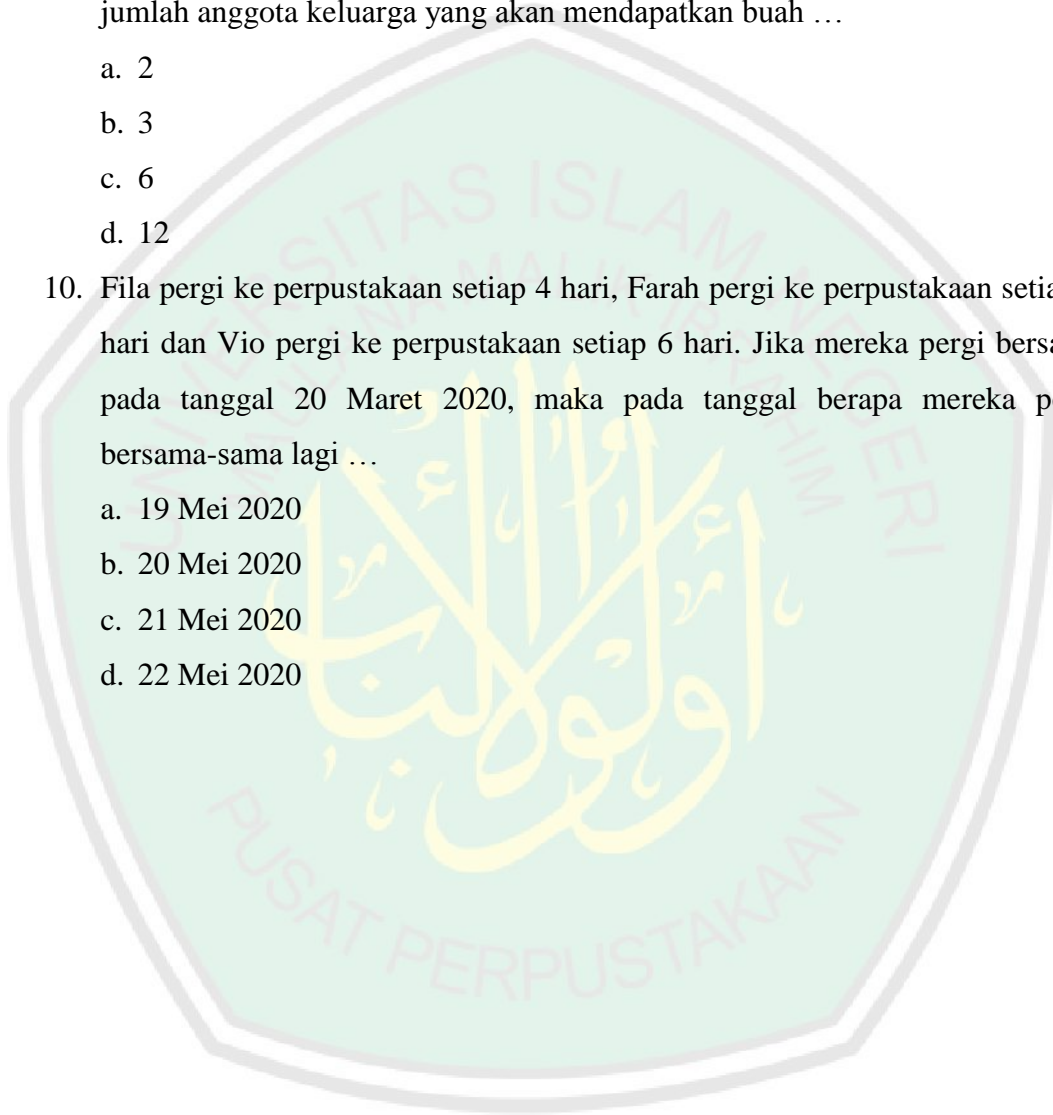
Nama : No :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi silang pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Ayah memiliki 18 buah apel. Apel tersebut akan dimasukkan ke dalam beberapa kantung plastik dengan jumlah yang sama. Berapa jumlah kantung plastik yang akan dibutuhkan oleh Ayah ...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 7
 - d. 8
2. Ria mengikuti les piano setiap 3 hari sekali. Jika Ria memulai les piano pada hari Minggu, maka 2 pertemuan les selanjutnya akan dilakukan pada hari ...
 - a. Senin dan Kamis
 - b. Selasa dan Jumat
 - c. Rabu dan Sabtu
 - d. Kamis dan Minggu
3. Ani memiliki 21 buah permen. Permen tersebut akan dibagikan secara merata kepada teman-temannya. Berapa jumlah teman Ani yang akan memperoleh permen ...
 - a. 7
 - b. 11
 - c. 13
 - d. 14
4. Ibu pergi ke pasar setiap 7 hari sekali. Jika Ibu pergi ke pasar pada tanggal 7 Juli 2020, tanggal berapa ibu akan pergi ke pasar lagi ...
 - a. 12 Juli 2020

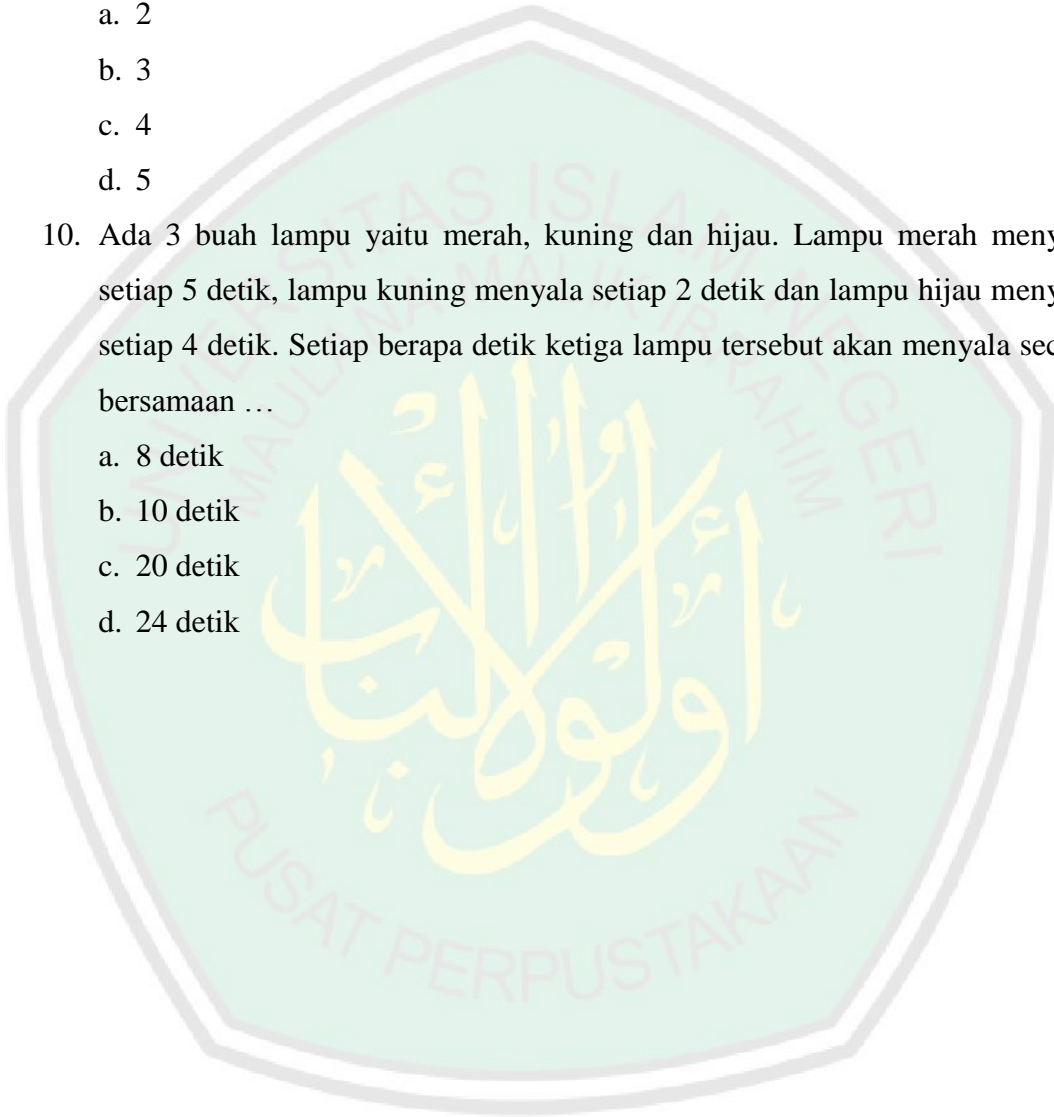
- b. 13 Juli 2020
c. 14 Juli 2020
d. 15 Juli 2020
5. Adik memiliki dua jam beker. Jam pertama berbunyi setiap 45 menit dan jam kedua berbunyi setiap 60 menit. Berapa menit lagi kedua jam beker tersebut akan berbunyi secara bersamaan ...
- a. 90 menit
b. 120 menit
c. 135 menit
d. 180 menit
6. Kelas A terdapat 28 siswa dan kelas B terdapat 32 siswa. Bapak guru akan membagi siswa-siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang sama. Berapa jumlah kelompok yang dapat terbentuk dari kedua kelas tersebut ...
- a. 3
b. 4
c. 6
d. 8
7. Faris mengikuti les matematika setiap 4 hari sekali dan Fira mengikuti les matematika setiap 6 hari sekali. Jika hari ini mereka mengikuti les bersamaan, maka berapa hari lagi mereka berdua akan mengikuti les bersamaan ...
- a. 4 hari
b. 6 hari
c. 8 hari
d. 12 hari
8. Bu Santi mempunyai 52 teko dan 64 gelas. Benda tersebut akan dipasangkan dengan membagi secara merata. Berapa pasang teko dan gelas yang akan didapatkan oleh Bu Santi ...
- a. 2
b. 4
c. 8

- d. 16
9. Ibu memiliki buah-buahan yaitu 30 jeruk, 36 apel, dan 42 anggur. Ibu akan membagikan kepada anggota keluarga dengan jumlah yang sama. Berapa jumlah anggota keluarga yang akan mendapatkan buah ...
- a. 2
 - b. 3
 - c. 6
 - d. 12
10. Fila pergi ke perpustakaan setiap 4 hari, Farah pergi ke perpustakaan setiap 5 hari dan Vio pergi ke perpustakaan setiap 6 hari. Jika mereka pergi bersama pada tanggal 20 Maret 2020, maka pada tanggal berapa mereka pergi bersama-sama lagi ...
- a. 19 Mei 2020
 - b. 20 Mei 2020
 - c. 21 Mei 2020
 - d. 22 Mei 2020



- b. 30 Juli 2020
c. 31 Juli 2020
d. 28 Juli 2020
5. Hari ini Endi dan Dian bersamaan mencukur rambut. Endi mencukur rambutnya setiap 20 hari dan Dian mencukur rambutnya setiap 30 hari. Berapa hari lagi mereka akan bersamaan untuk mencukur rambut ...
- a. 20 hari
b. 30 hari
c. 40 hari
d. 60 hari
6. Ria memiliki 40 kue lapis dan 42 kue bolu. Kue tersebut akan dibagikan kepada teman-temannya secara merata. Berapa banyak jumlah teman Ria yang akan mendapatkan kue ...
- a. 2
b. 3
c. 4
d. 5
7. Dua bus tiba di terminal secara bersamaan. Bus pertama tiba setiap 40 menit dan bus kedua tiba setiap 48 menit. Kapan kedua bus tersebut akan tiba di terminal secara bersamaan lagi ...
- a. 88 menit
b. 96 menit
c. 176 menit
d. 240 menit
8. Dua pita memiliki panjang 24cm dan 36cm. Kedua pita tersebut akan dipotong menjadi beberapa bagian dengan panjang yang sama. Berapa ukuran panjang yang akan didapatkan dari potongan pita tersebut ...
- a. 12cm
b. 18cm
c. 24cm
d. 36cm

9. Dini memiliki alat tulis berupa 10 bolpoin, 15 pensil dan 20 penghapus. Dini akan membagikan kepada teman-temannya dengan jumlah yang sama. Berapa jumlah teman yang akan diberikan alat tulis oleh Dini ...
- 2
 - 3
 - 4
 - 5
10. Ada 3 buah lampu yaitu merah, kuning dan hijau. Lampu merah menyala setiap 5 detik, lampu kuning menyala setiap 2 detik dan lampu hijau menyala setiap 4 detik. Setiap berapa detik ketiga lampu tersebut akan menyala secara bersamaan ...
- 8 detik
 - 10 detik
 - 20 detik
 - 24 detik



Kunci Jawaban Tes

Pre-Test

1. A (3)
2. C (Rabu dan Sabtu)
3. A (7)
4. C (14 Juli 2020)
5. D ($2 \times 2 \times 3 \times 3 \times 5 = 180$ menit)
6. B ($2 \times 2 = 4$)
7. D ($2 \times 2 \times 3 = 12$ hari)
8. B ($2 \times 2 = 4$)
9. C ($2 \times 3 = 6$)
10. A ($2 \times 2 \times 3 \times 5 = 60$, 20 Maret + 60 = 19 Mei)

Post-Test

1. B (3)
2. C (12.00)
3. A (5)
4. B (30 Juli 2020)
5. D ($2 \times 2 \times 3 \times 5 = 60$ hari)
6. A (2)
7. D ($2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 5 = 240$ menit)
8. A ($2 \times 2 \times 3 = 12$ cm)
9. D (5)
10. C ($2 \times 2 \times 5 = 20$ detik)

Lampiran 7 Instrumen Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Informan: Siswa Kelas IVA SDN 4 Sidorejo

1. Apakah kamu sudah memahami materi FPB dan KPK yang telah diajarkan?
2. Apakah materi FPB dan KPK yang disampaikan lebih mudah dipahami dengan adanya penggunaan media *corruptor trap*?
3. Bagaimana dampak yang kamu rasakan dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*?
4. Bagaimana menurut kamu mengenai adanya proses pembelajaran menggunakan media *corruptor trap*?



Lampiran 8 Validasi Instrumen Tes

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Aziz Yudianto, S.Pd.

Instansi : SDN 4 Sidorejo

Jabatan : Guru Kelas IV

Telah membaca instrument penelitian berupa uji tes yang berbentuk soal pilihan ganda untuk *pre-test* dan *post-test* yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Menggunakan Media *Corruptor Trap* di Kelas IVA SDN 4 Sidorejo Pagelaran Malang” oleh peneliti:

Nama : Ika Nur Fitriyah

NIM : 16140082

Jurusan : PGMI

Adapun untuk hasil validasi telah kami lampirkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Malang, 30 Juli 2020

Validator



Surya Aziz Yudianto, S.Pd.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Materi FPB dan KPK

Kelas/Semester : IV/I

Validator : Surya Aziz Yudanto, S.Pd.

Jabatan : Guru kelas IV

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik

5 : Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Deskripsi yang diamati
		1	2	3	4	5	
1.	Format					√	format penulisan
	1. Kejelasan materi					√	
	2. Memiliki daya tarik					√	
	3. Sistem penomoran jelas					√	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai					√	

2.	Bahasa						tata bahasa dalam penyampaian
	1. Kebenaran tata bahasa					✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	
	4. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					✓	
	5. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					✓	
3	Isi					✓	bobot dan kesesuaian
	1. Kebenaran isi lembar tes					✓	
	2. Merupakan lembar tes yang esensial					✓	
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis					✓	
	4. Kesesuaian dengan materi FPB dan KPK					✓	

Simpulan penilaian secara umum : (lingkarilah yang sesuai)

a. Lembar tes ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik

5. Sangat baik

b. Lembar tes ini:

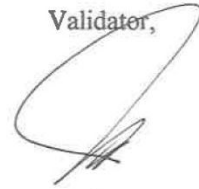
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan butir- butir revisi pada kolom saran berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah instrumen tes.

Saran:

Malang, 30 Juli 2020

Validator,



Surya Aziz Y., S.Pd.

Lampiran 9 Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas *Pre-Test***Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	.000	.088	.049	.139	.251	.280	.196	.251	.277	.431*
	Sig. (2-tailed)		1.000	.645	.797	.465	.182	.134	.299	.182	.138	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.000	1	.447*	.167	.283	.202	.272	.333	.202	.000	.550**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.013	.379	.130	.285	.146	.072	.285	1.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.088	.447*	1	.000	-.126	-.030	.183	-.089	-.030	.126	.258
	Sig. (2-tailed)	.645	.013		1.000	.505	.875	.334	.638	.875	.505	.169
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.049	.167	.000	1	.354	.235	.272	.167	.572**	.177	.550**
	Sig. (2-tailed)	.797	.379	1.000		.055	.210	.146	.379	.001	.350	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.139	.283	-.126	.354	1	.238	.433*	.283	.381*	.500**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.465	.130	.505	.055		.206	.017	.130	.038	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.251	.202	-.030	.235	.238	1	.247	.202	.457*	.190	.569**
	Sig. (2-tailed)	.182	.285	.875	.210	.206		.188	.285	.011	.314	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.280	.272	.183	.272	.433*	.247	1	-.136	.522**	.433*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.134	.146	.334	.146	.017	.188		.473	.003	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.196	.333	-.089	.167	.283	.202	-.136	1	.067	.141	.416*
	Sig. (2-tailed)	.299	.072	.638	.379	.130	.285	.473		.724	.456	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.251	.202	-.030	.572**	.381*	.457*	.522**	.067	1	.333	.704**
	Sig. (2-tailed)	.182	.285	.875	.001	.038	.011	.003	.724		.072	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.277	.000	.126	.177	.500**	.190	.433*	.141	.333	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.138	1.000	.505	.350	.005	.314	.017	.456	.072		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.431*	.550**	.258	.550**	.664**	.569**	.651**	.416*	.704**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.002	.169	.002	.000	.001	.000	.022	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	10

Validitas dan Reliabilitas *Post-Test*

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1 Pearson Correlation	1	-.201	-.161	-.154	.213	.373	.385	.207	.024	.148	.439
Sig. (2-tailed)		.287	.395	.415	.258	.042	.035	.272	.901	.436	.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	-.201	1	-.089	-.184	.236	.000	-.067	-.131	-.184	.050	.044
Sig. (2-tailed)	.287		.640	.331	.210	1.000	.724	.491	.331	.792	.818
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3 Pearson Correlation	-.161	-.089	1	.169	.094	.094	.306	-.105	.169	-.161	.211
Sig. (2-tailed)	.395	.640		.373	.619	.619	.101	.581	.373	.395	.263
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4 Pearson Correlation	-.154	-.184	.169	1	-.056	.111	-.005	.479**	.068	.202	.319
Sig. (2-tailed)	.415	.331	.373		.770	.558	.978	.007	.720	.284	.086
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5 Pearson Correlation	.213	.236	.094	-.056	1	.400	.523**	-.069	.111	.373	.628**
Sig. (2-tailed)	.258	.210	.619	.770		.029	.003	.716	.558	.042	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6 Pearson Correlation	.373	.000	.094	.111	.400	1	.523**	.139	-.056	.533**	.698**
Sig. (2-tailed)	.042	1.000	.619	.558	.029		.003	.465	.770	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7 Pearson Correlation	.385	-.067	.306	-.005	.523**	.523**	1	.251	.313	.385	.790**
Sig. (2-tailed)	.035	.724	.101	.978	.003	.003		.182	.092	.035	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8 Pearson Correlation	.207	-.131	-.105	.479**	-.069	.139	.251	1	.247	.207	.455
Sig. (2-tailed)	.272	.491	.581	.007	.716	.465	.182		.188	.272	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9 Pearson Correlation	.024	-.184	.169	.068	.111	-.056	.313	.247	1	.202	.397
Sig. (2-tailed)	.901	.331	.373	.720	.558	.770	.092	.188		.284	.030
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10 Pearson Correlation	.148	.050	-.161	.202	.373	.533**	.385	.207	.202	1	.662**
Sig. (2-tailed)	.436	.792	.395	.284	.042	.002	.035	.272	.284		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.439	.044	.211	.319	.628**	.698**	.790**	.455	.397	.662**	1
Sig. (2-tailed)	.015	.818	.263	.086	.000	.000	.000	.012	.030	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	10

Lampiran 10 Hasil Pembelajaran

HASIL PEMBELAJARAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

NO	NAMA	NILAI	
		<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	APAA	70	80
2	AAP	90	100
3	ATY	70	100
4	ARNR	20	70
5	AVPN	60	60
6	DIR	90	100
7	ESJR	40	70
8	EJA	80	100
9	HPS	10	60
10	JKS	60	100
11	MWR	70	90
12	NA	60	50
13	PA	40	70
14	RA	70	80
15	RAW	80	100
16	VFE	80	80
17	AA	70	90
18	BNW	100	100
19	CA	10	70
20	DA	60	50
21	DMR	30	80
22	FM	90	100
23	HIT	60	90
24	KRNA	30	60
25	MRM	60	60
26	NWR	70	70
27	NIR	80	90
28	NH	90	90
29	RAR	30	40
30	ZM	90	100

Lampiran 11 Analisis Peningkatan Hasil Pembelajaran

NO	Nama	NOMOR SOAL										Peningkatan / Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	APAA		1	1							1	3
2	AAP										1	1
3	ATY					1			1		1	3
4	ARNR		1		1		1		1	1		5
5	AVPN	1							1			2
6	DIR						1					1
7	ESJR				1					1	1	3
8	EJA								1		1	2
9	HPS	1	1				1		1		1	5
10	JKS						1	1		1	1	4
11	MWR		1				1		1			3
12	NA		1	1								2
13	PA		1			1				1		3
14	RA						1				1	2
15	RAW								1		1	2
16	VFE										1	1
17	AA								1	1		2
18	BNW											0
19	CA	1	1	1		1	1				1	6
20	DA		1	1								2
21	DMR		1	1	1				1	1	1	6
22	FM		1									1
23	HIT	1						1		1	1	4
24	KRNA		1			1				1	1	4
25	MRM		1			1						2
26	NWR		1						1			2
27	NIR									1		1
28	NH								1			1
29	RAR		1							1		2
30	ZM							1				1
Peningkatan / Soal		4	14	5	3	5	7	3	11	10	14	
Materi Soal		FPB	KPK	FPB	KPK	KPK	FPB	KPK	FPB	FPB	KPK	

Keterangan= Kotak bernilai 1 : Mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*

Kotak kosong : Mengalami penurunan atau tetap

Lampiran 12 Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 13 Data Sekolah

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Sidorejo

NIS : 565

NPSN : 20516928

NSS : 101051815055

NPWP : 20.003.342.1-623.0

Alamat : Jl. Diponegoro No.26

Desa : Sidorejo

Kecamatan-Kabupaten : Pagelaran-Kab. Malang

Provinsi : Jawa Timur

Telp/Fax : -

Tahun Berdiri : 1982

Tahun Beroperasi : 1982

Status Sekolah : Negeri

Status Tanah : Milik Desa

Keadaan Bangunan : Baik

Jarak ke Pusat Kecamatan: 6 KM

Jarak ke Pusat Otda : 14 KM

Terletak pada Lintasan : Kecamatan

Organisasi Penyelenggara: Pemerintah

Status Sekolah : Negeri

Status Akreditasi Sekolah : B

Tahun Didirikan : 1982

Tahun Beroperasi : 1982

Status Tanah : Hak Pakai

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi: Berilmu, Berbudi Pekerti Berdasarkan Iman dan Taqwa

2) Misi

a) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)

b) Menumbuhkan Pemahaman dan Penghayatan terhadap Adat Istiadat sebagai Budaya Bangsa sehingga menjadi Sumber dalam Bersikap dan Bertutur Kata

c) Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME

d) Mengembangkan Kecakapan Hidup

3) Tujuan Sekolah

a) Mencapai Prestasi Semaksimal Mungkin

b) Mewujudkan Warga Sekolah yang Menjunjung Tinggi Budaya Bangsa

c) Dapat Mengamalkan Ajaran Agama

d) Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Mewujudkan Sekolah yang Unggul

c. Daftar Nama Tenaga Kependidikan SDN 4 Sidorejo

Tabel 4.12 Daftar Nama Tenaga Kependidikan

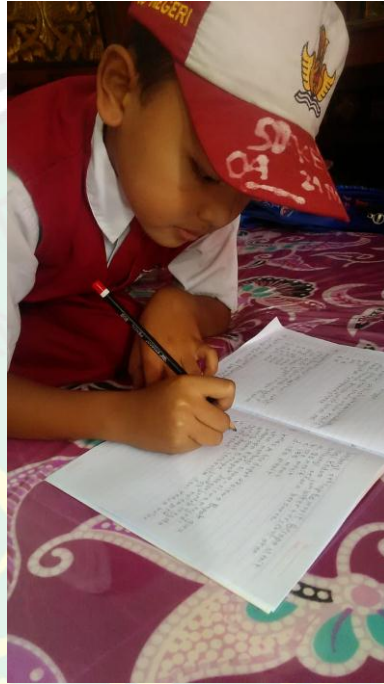
No.	Nama Lengkap	Jabatan
1.	Nawang Dwi Winardi, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Tutik Nuryami, S.Pd.	Guru
3.	Suswiningsih, S.Pd.	Guru
4.	Tuwiningsih, S.Pd.	Guru
5.	Eka Ratna Damayanti, S.Pd.	Guru PJOK

6.	Nanik Islami Rahayu, S.Pd.	Guru
7.	Drs. Mokhammad Nuryatim	Guru
8.	Novi Anis Rosidah, S.S.	Guru
9.	Lilik Sus Yuliani, S.PdSD	Guru
10.	Anik Tyas Lestarini, S.PdSD	Guru
11.	Andrik Nurul Khusaini	Penjaga
12.	Surya Aziz Yudianto, S.Pd.	Guru
13.	Lailatul Maulidiyah, S.Pd.	Guru
14.	Mohammad Salam, S.PdI	Guru Agama

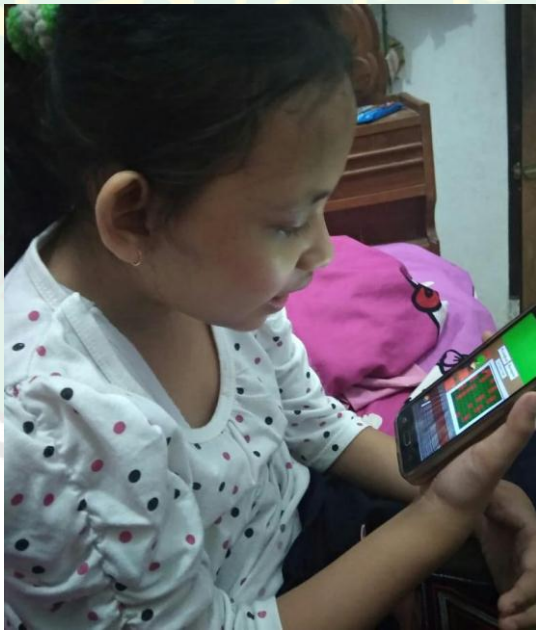


Lampiran 14 Dokumentasi

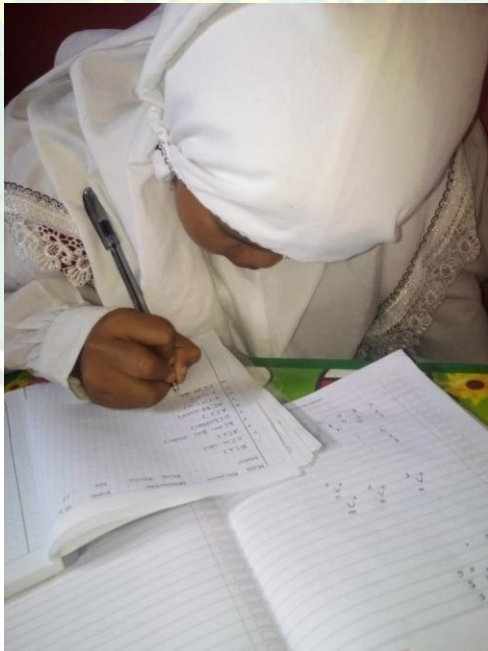
DOKUMENTASI



Siswa Mengerjakan Soal *Pre-Test*



Siswa Menyimak Pembelajaran
Media *Corruptor Trap* melalui
Video



Siswa Mengerjakan Soal *Post-Test*

Lampiran 15 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ika Nur Fitriyah
NIM : 16140082
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 3 Februari 1998
Fak/Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : Desa Sidorejo RT 23 RW 09 (No.31), Kecamatan
Pagelaran, Kabupaten Malang
No. Telp : 085 815 889 887
Alamat Email : ikafitri0302@gmail.com
Riwayat Pendidikan : RA Miftahul Ulum
SDN 4 Sidorejo
MTsN 1 Malang (MASANEGA)
MAN 1 Malang (MANDAGI)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang